



Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2013**



Kisi Paparan

A Aspek Yuridis Formal

B Kerangka Dasar

C Struktur Kurikulum

D Aspek Implementasi



ANATOMI MASALAH IMPLEMENTASI:

PADA SKALA
IMPLEMENTASI
PERTANYAAN
KRUSIALNYA
ADALAH:

SEBAGAI GURU :

- Bagaimana saya harus mengelola pembelajaran sesuai roh kurikulum 2013 ?
- Langkah-langkah apa yang saya akan lalui untuk tematik terpadu, pendekatan saintifik, *inquiry, discovery learning, project based learning* ?
- Bagaimana cara menilainya ? Seperti apa menerapkan *authentic, portfolio* ?? Dan bagaimana itu saya tuangkan kedalam rapor, yang akan berisi sikap, pengetahuan dan keterampilan ?

SEBAGAI KEPALA SEKOLAH :

- Bagaimana menyusun jadwal ?
- Bagaimana dengan peminatan, lintas peminatan dsb.
- Manual prosedur, atau borang apa saja yang harus disiapkan ?
- Bagaimana menumbuhkan kultur sekolah melalui pola kepemimpinan yang kuat dan strategi supervisi yang memadai ?

SEBAGAI PENGAWAS SEKOLAH :

- Perubahan apa yang harus kami lakukan dalam menjalankan fungsi kami sebagai pengawas ?

SEBAGAI AKADEMISI:

- Bagaimana kurikulum LPTK, bagaimana peran kurikulum ini dalam rangka membangun generassi emas 2045.

SEBAGAI MASYARAKAT:

- Adakah jaminan dengan Kurikulum 2013 maka pendidikan di Indonesia lebih terjangkau, berkualitas dan menjamin bahwa anak-anak Negeri bisa bekerja dan survive di negeri ini ?



Landasan Yuridis:

PP 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas PP Nomor 19 Tahun 2005 Tentang SNP

**Pasal 1 Butir 17
(Pengertian
Kerangka Dasar)**

Tatanan konseptual Kurikulum yang dikembangkan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan.

**Pasal 77 A (Isi dan
Fungsi dan
Kerangka Dasar)**

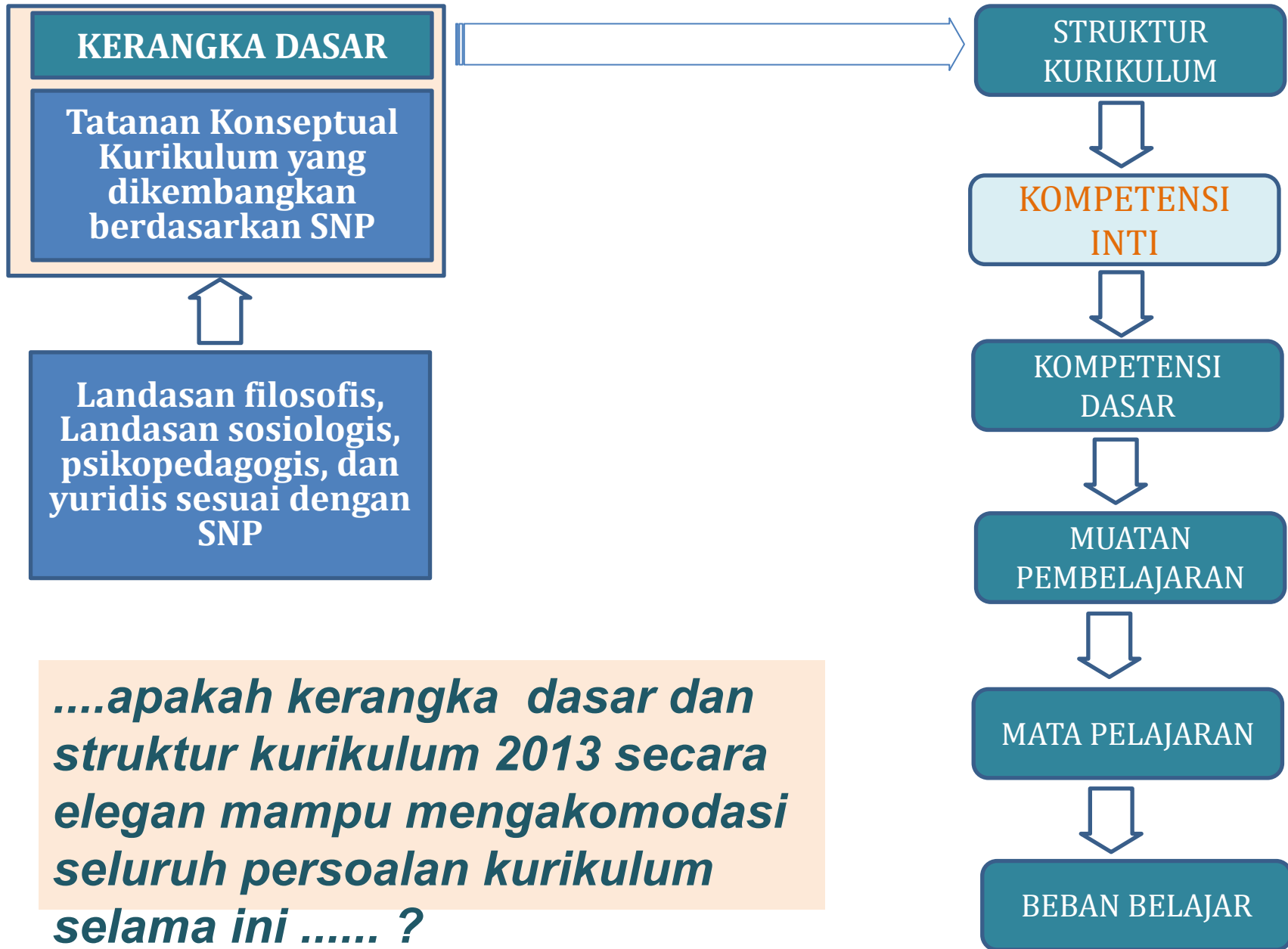
1. Berisi landasan filosofis, sosiologis, psikopedagogis, dan yuridis sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.
2. Digunakan sebagai:
 - a. Acuan Pengembangan Struktur Kurikulum pada tingkat nasional;
 - b. Acuan Pengembangan muatan lokal pada tingkat daerah; dan
 - c. Pedoman Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

**Pasal 77 B
(Struktur
Kurikulum)**

Pengorganisasian Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, muatan Pembelajaran, mata pelajaran, dan beban belajar pada setiap satuan pendidikan dan program pendidikan.



KERANGKA DASAR DAN STRUKTUR KURIKULUM:





Aspek **Y**uridis **F**ormal



Landasan Yuridis :

UU No. 20 Th. 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Pasal 38 (KTSP)

- (1) **Kerangka dasar dan struktur kurikulum** pendidikan dasar dan menengah **ditetapkan Pemerintah.**
- (2) **Kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan** sesuai dengan relevansinya **oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah** di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor departemen agama kabupaten/kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.

Penjelasan Bagian Umum (KBK)

Strategi pembangunan pendidikan nasional dalam undang-undang ini meliputi:, 2. **pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi**,.....;

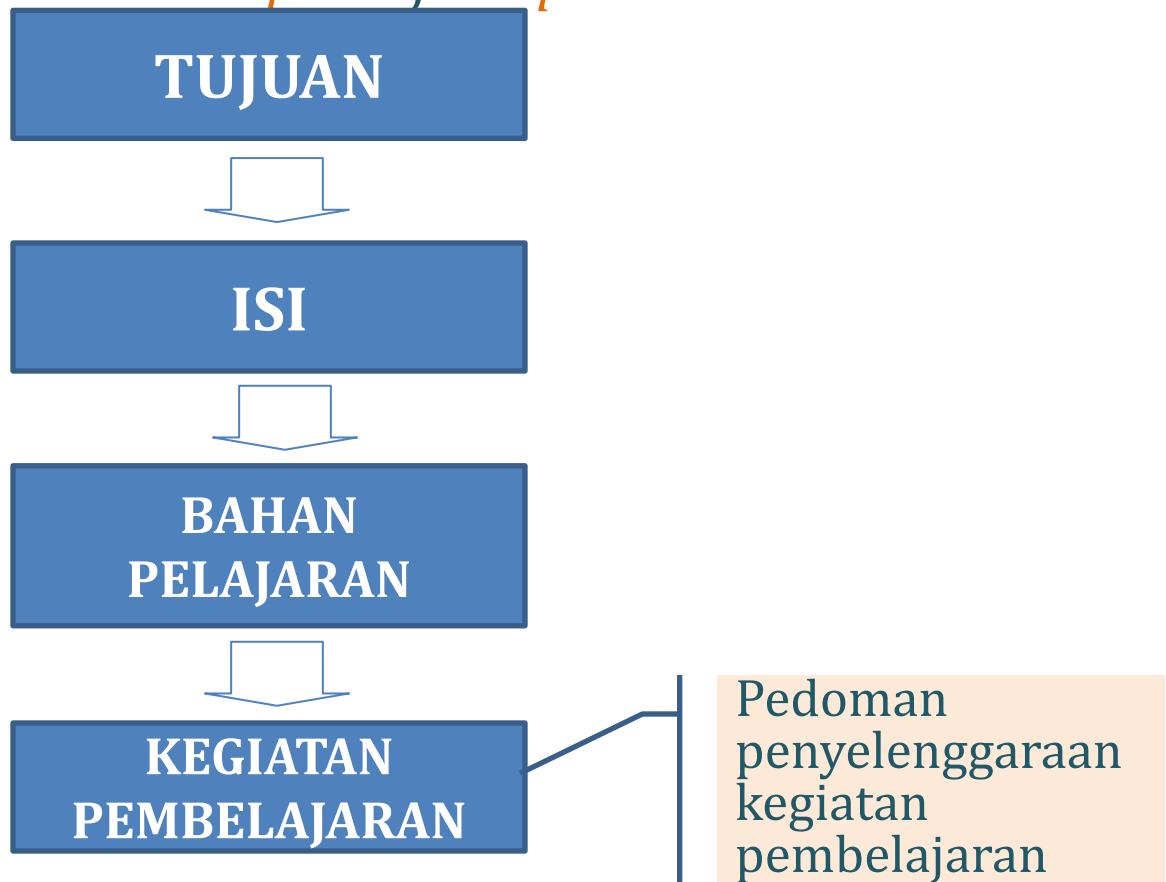
Penjelasan Pasal 35 (Lingkup Kompetensi)

Kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup **sikap, pengetahuan, dan keterampilan** sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.



UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003: SNP

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.





Landasan Yuridis : (1/3)

UNDANG-UNDANG SISDIKNAS



PP 32 TAHUN 2013



**PERATURAN MENDIKBUD
NOMOR 54, 65, 66, 67, 68, 69, 70
TAHUN 2013**

NO.	NOMOR	URIAN
1.	54	Standar Kompetensi Lulusan Dikdasmen.
2.	65	Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
3.	66	Standar Penilaian Pendidikan.
4.	67	Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum SD/MI
5.	68	Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum SMP
6.	69	Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum SMA
7.	70	Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum SMK
8.	71	Buku Teks Pelajaran Dan Buku Panduan Guru Untuk Pendidikan Dasar Dan Menengah.



UU No. 20 Th. 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Pasal 36(Acuan dan Prinsip Penyusunan Kurikulum)

- a. Mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- b. Dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.



UU No. 20 Th. 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Pasal 36(Acuan dan Prinsip Penyusunan Kurikulum)

- c. Sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan:
- peningkatan iman dan takwa;
 - peningkatan akhlak mulia;
 - peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik;
 - keragaman potensi daerah dan lingkungan;
 - tuntutan pembangunan daerah dan nasional;
 - tuntutan dunia kerja;
 - perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
 - agama;
 - dinamika perkembangan global; dan
 - persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.



Pasal 38 :

- 1. Kerangka dasar dan struktur kurikulum pendidikan dasar dan menengah ditetapkan oleh Pemerintah.**
- 2. Kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor departemen agama kabupaten/kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.**
3. Kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk setiap program studi.
4. Kerangka dasar dan struktur kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan



KOMPONEN UTAMA KURIKULUM 2013

Silabus merupakan rencana Pembelajaran pada mata pelajaran atau tema tertentu berisi:

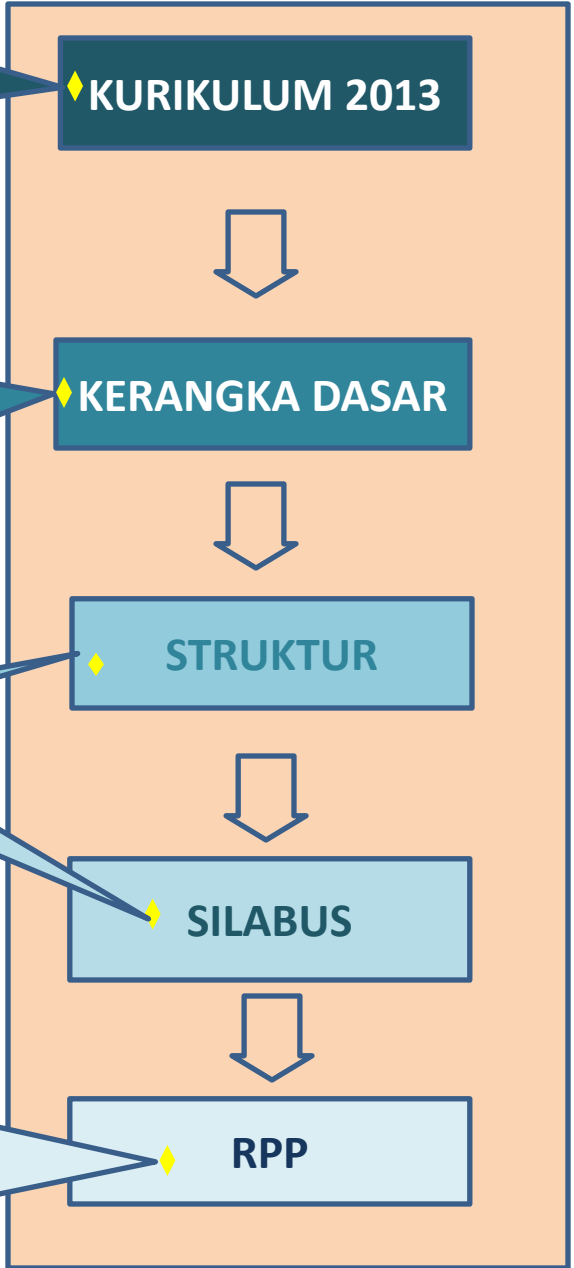
- Kompetensi inti;
- Kompetensi dasar;
- materi pembelajaran;
- kegiatan pembelajaran;
- penilaian;
- alokasi waktu; dan
- sumber belajar.

- Pengembangan
- Implementasi
- Monitoring dan Evaluasi

- Landasan Filosofis
 - Sosiologis
 - Psikopedagogis
 - Yuridis
- Acuan Pengembangan**
- Struktur di tingkat nasional
 - Muatan Lokal di tingkat daerah
 - KTSP

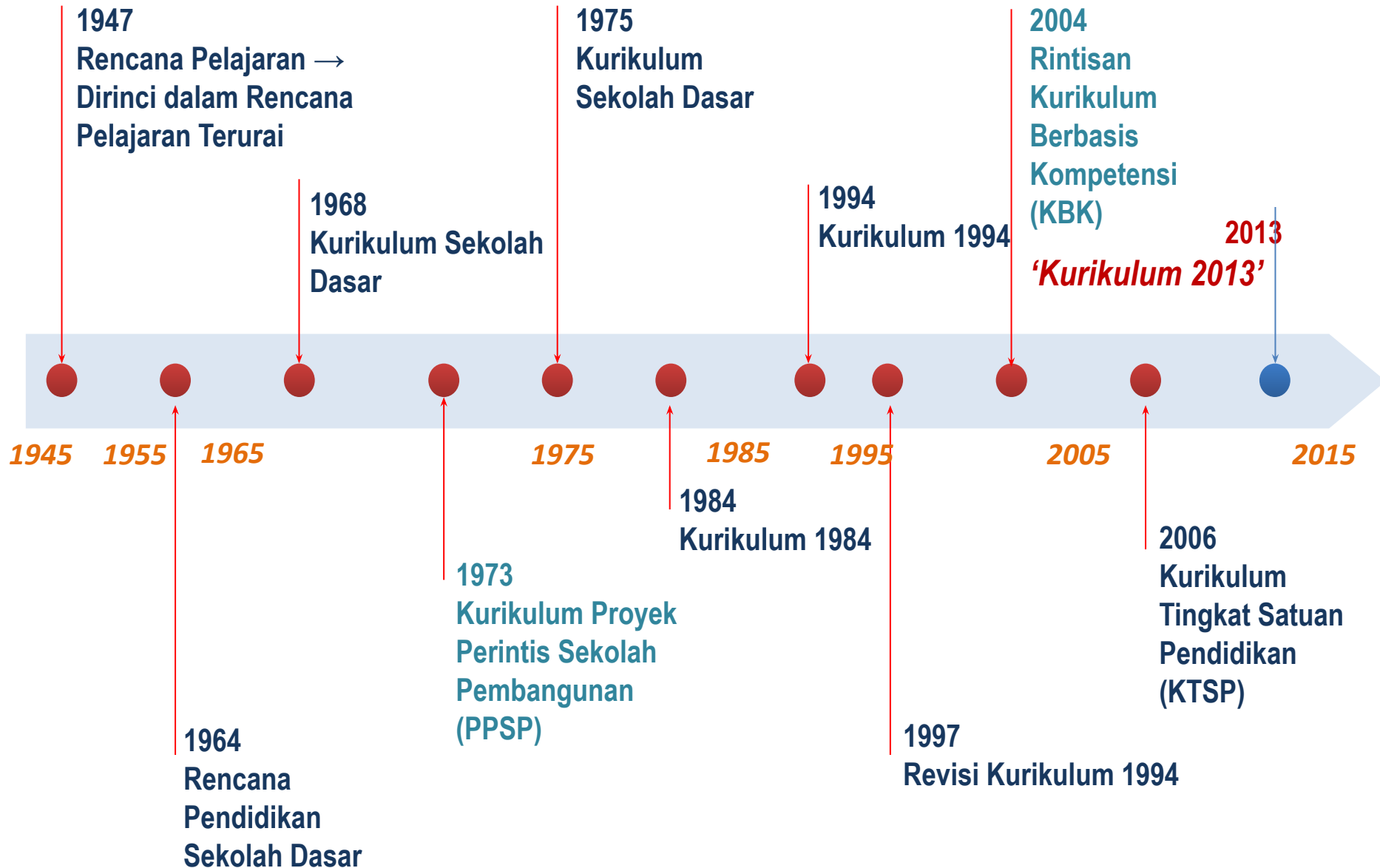
- Kompetensi Inti
- Kompetensi Dasar
- Muatan Pembelajaran
- Mata Pelajaran
- Beban Belajar

- Kompetensi
- Materi
- Media
- Skenario Pembelajaran
- Penilaian





Perkembangan Kurikulum di Indonesia





PERUBAHAN KURIKULUM 2013 WUJUD PADA:

KOMPETENSI
LUUSAN

MATERI

PROSES

PENILAIAN

- **Konstruksi yang holistik**
- **Didukung oleh Semua Materi atau Mapel**
- **Terintegrasi secara Vertikal maupun Horizontal**

- **Dikembangkan Berbasis Kompetensi sehingga Memenuhi Aspek Kesesuaian dan Kecukupan**
- **Mengakomodasi *Content* Lokal, Nasional dan Internasional (antara lain TIMMS, PISA, PIRLS)**

- Berorientasi pada karakteristik kompetensi:
 - Sikap (Krathwohl) : Menerima + Menjalankan + Menghargai + Menghayati + Mengamalkan
 - Keterampilan (Dyers) : Mengamati + Menanya + Mencoba + Menalar + Menyaji + Mencipta
 - Pengetahuan (Bloom & Anderson): Mengetahui + Memahami + Menerapkan + Menganalisa + Mengevaluasi + Mencipta
- Menggunakan Pendekatan Saintifik, Karakteristik Kompetensi sesuai Jenjang (SD: Tematik Terpadu, SMP: Tematik Terpadu-IPA & IPS- dan Mapel, SMA : Tematik dan Mapel
- Mengutamakan *Discovery Learning* dan *Project Based Learning*

- Berbasis Tes dan Non Tes (porfolio)
- Menilai Proses dan Output dengan menggunakan authentic assesment
- Rapor memuat penilaian kuantitatif tentang pengetahuan dan deskripsi kualitatif tentang sikap dan keterampilan Kecukupan



- Amanat UUD, UU Sisdiknas, PP 19
- Daya Saing, Daya Sanding, Dan Kapasitas Adaptasi
- Kompetensi Abad 21
- Bonus Demografi
- Filosofi Pendidikan
- Filosofi Kurikulum
- Teori Pengembangan Kurikulum
- Psikologi Perkembangan
- Data-data Empirik: TIMMS, PISA, PIRLS

Model Pelatihan Guru:

- Mengamati, menilai, mengevaluasi
- Menyusun, Mengembangkan Menghasilkan dan Menyajikan
- Melakukan dan mensimulasikan

- Penyiapan Buku
- Penyiapan Guru

Video Pembelajaran : Contoh dan Bukan Contoh

- Tematik Terpadu
- Pendekatan Scientific
- Inquiry/Discovery Learning
- Problem Based Learning
- Project Based Learning

**PENGEMBANGAN
KURIKULUM 2013**

**IMPLEMENTASI
KURIKULUM 2013**

**PENDAMPINGAN DAN
EVALUASI
KURIKULUM 2013**

Pengembangan dan Penguatan:

- Kompetensi Lulusan
- Isi
- Proses
- Penilaian

- Dukungan Berbagai Pihak
- Fakta Kompetensi Guru : UKG, PKG dan PKB
- Suasana Pembelajaran
- Rekrutmen dan Pengadaan Guru
- Kesesuaian Sistem Penilaian
- Dukungan Sarana dan Prasarana

- Skenario dan Script yang utuh
- Guru Model yang memahami:
 - Filosofi Kurikulum 2013
 - Buku Ajar
 - Model dan Pendekatan Belajar sesuai Kurikulum 2013

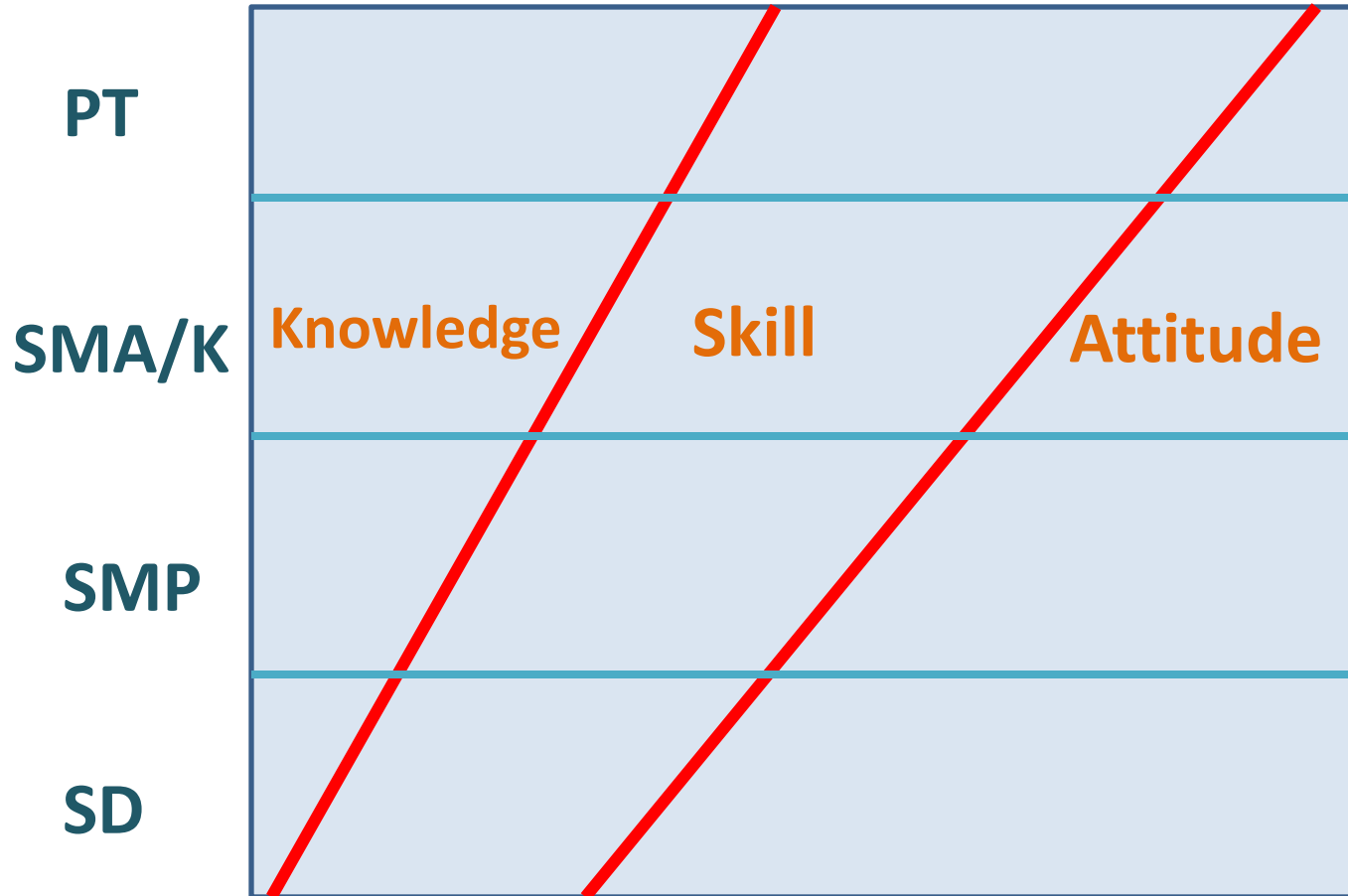
1

REKONSTRUKSI KOMPETENSI

..... kurikulum 2013 itu adalah usaha yang terpadu antara (1) rekonstruksi kompetensi lulusan, dengan (2) kesesuaian & kecukupan, keluasan & kedalaman materi, (3) revolusi pembelajaran dan (4) reformasi penilaian.....



Keseimbangan antara sikap, keterampilan dan pengetahuan untuk membangun *soft skills* dan *hard skills*¹



Sumber: Marzano (1985), Bruner (1960).



STRATEGI PENGEMBANGAN BUKU KURIKULUM 2013



B
U
K
U
T
E
K
S
P
E
L
A
J
A
R
A
N



ANATOMI MASALAH IMPLEMENTASI:

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

PERANCANGAN
PROSES PEROLEHAN
KOMPETENSI
(PROSES BELAJAR)
DAN MATERI

ARSITEKTUR
INSTRUMEN
PENILAIAN
KOMPETENSI

RANCANGAN PROSES
PENILAIAN
PENGADMINISTRASIAN

PELAPORAN
KOMPETENSI
SISWA (RAPOR)

PERUBAHAN MANAJEMEN SEKOLAH :
JADWAL, KALENDER PENDIDIKAN, POLA SUPERVISI, SISTEM PERENCANAAN,
PEMINATAN, KULTUR, AKTIVITAS PENGENDALIAN, REVITALISASI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER, DSB.

PELATIHAN GURU, KEPALA SEKOLAH DAN PENGAWAS:

- PENETAPAN DESAIN : PERUBAHAN MIND SET → KETERAMPILAN MENERAPKAN KURIKULUM 2013
 - PENETAPAN MATERI
 - PENETAPAN PESERTA, NS, IN, GI dan GS
 - SISTEM EVALUASI dan PENJAMINAN MUTU

HASIL

KOMPETENSI LULUSAN

SIKAP

PENGETAHUAN

KETERAMPILAN

LAYANAN

ISI

1. EVALUASI RUANG LINGKUP
2. EVALUASI KESESUAIAN, KECUKUPAN, KEDALAMAN DAN KELUASAN (STUDI BANDING INTERNASIONAL: REASONING)

PROSES

1. TEMATIK TERPADU
2. PENDEKATAN SAINTIFIK
3. *INQUIRY & DISCOVERY LEARNING*
4. *PROJECT BASED LEARNING*
5. BAHASA SEBAGAI PENGHELA

PENILAIAN

1. *AUTHENTIC*
2. MENGUKUR TINGKAT BERPIKIR DARI RENDAH HINGGA TINGGI
3. MENGUKUR PROSES KERJA SISWA
4. TES DAN PORTFOLIO

KOMPONEN UTAMA PELAYANAN

PTK

1. KOMPETENSI GURU, KS, PS.
2. KINERJA GURU, KS, PS
3. PEMBINAAN BERKELANJUTAN
4. REKRUT., PPA dan PPG

SARPRAS

1. KECUKUPAN DAN KESESUAIAN (USB, REHAB, PERALATAN, PERPUST.,)
2. PEMANFAATAN
3. *RESOURCE SHARING*

PEMBIAYAAN

1. UNIT COST
2. SUMBER PENDANAAN
3. KECUKUPAN BOS, BSM, BOPTN
4. EFISIENSI PEMANFAATAN

PENGELOLAAN

1. MANAJEMEN PERUBAHAN
2. POLA KEPEMIMPINAN
3. POLA SUPERVISI



Elemen Perubahan : 1/4

Elemen	Deskripsi			
	SD	SMP	SMA	SMK
Kompetensi Lulusan	• Adanya peningkatan dan keseimbangan <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan			
Kedudukan mata pelajaran (ISI)	• Kompetensi yang semula diturunkan dari matapelajaran berubah menjadi matapelajaran dikembangkan dari kompetensi.			
Pendekatan (ISI)	Kompetensi dikembangkan melalui: • Tematik Terpadu • Tematik Terpadu dan Mata pelajaran • Mata pelajaran • Vokasional			



Elemen Perubahan : 1/4

Elemen	Deskripsi			
	SD	SMP	SMA	SMK
Struktur Kurikulum (Mata pelajaran dan alokasi waktu) (ISI)	<ul style="list-style-type: none">• Holistik berbasis sains (alam, sosial, dan budaya)• Jumlah matapelajaran dari 10 menjadi 6• Jumlah jam bertambah 4 JP/minggu akibat perubahan pendekatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• TIK menjadi media semua matapelajaran• Pengembangan diri terintegrasi pada setiap matapelajaran dan ekstrakurikuler• Jumlah matapelajaran dari 12 menjadi 10• Jumlah jam bertambah 6 JP/minggu akibat perubahan pendekatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Perubahan sistem: ada matapelajaran wajib dan ada mata pelajaran pilihan• Terjadi pengurangan mata pelajaran yang harus diikuti siswa• Jumlah jam bertambah 1 JP/minggu akibat perubahan pendekatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Penyesuaian jenis keahlian berdasarkan spektrum kebutuhan saat ini• Pengurangan adaptif dan normatif, penambahan produktif• Produktif disesuaikan dengan trend perkembangan di Industri



Elemen Perubahan : 1/4

Elemen	Deskripsi			
	SD	SMP	SMA	SMK
Proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Standar Proses yang semula terfokus pada <i>Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi</i> dilengkapi dengan <i>Mengamati, Menanya, Mengolah, Menyajikan, Menyimpulkan, dan Mencipta</i>.• Belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat• Guru bukan satu-satunya sumber belajar.• Sikap tidak diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan			
	• Tematik dan terpadu	• IPA dan IPS masing-masing diajarkan secara terpadu	• Adanya mata pelajaran wajib dan pilihan sesuai dengan bakat dan minatnya	• Kompetensi keterampilan yang sesuai dengan standar industri



Elemen Perubahan : 1/4

Elemen	Deskripsi			
	SD	SMP	SMA	SMK
Penilaian Hasil Belajar	<ul style="list-style-type: none">• Penilaian berbasis kompetensi• Pergeseran dari penilain melalui tes [mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja], menuju penilaian otentik [mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil]• Memperkuat PAP (Penilaian Acuan Patokan) yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperolehnya terhadap skor ideal (maksimal)• Penilaian tidak hanya pada level KD, tetapi juga kompetensi inti dan SKL• Mendorong pemanfaatan portofolio yang dibuat siswa sebagai instrumen utama penilaian			
Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none">• Pramuka (wajib)• UKS• PMR• Bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none">• Pramuka (wajib)• OSIS• UKS• PMR• Dll	<ul style="list-style-type: none">• Pramuka (wajib)• OSIS• UKS• PMR• Dll	<ul style="list-style-type: none">• Pramuka (wajib)• OSIS• UKS• PMR• Dll

B

Kerangka Dasar Kurikulum



Landasan Pengembangan Kurikulum

ASPEK FILOSOFI	<ul style="list-style-type: none">• Filosofi pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik dan masyarakat.• Kurikulum berorientasi pada pengembangan kompetensi.
ASPEK YURIDIS	<ul style="list-style-type: none">• Amanat UU Sisdiknas, PP32, dan Permendikbud• RPJMN 2010-2014 Sektor Pendidikan<ul style="list-style-type: none">• Perubahan Metodologi Pembelajaran• Penataan Kurikulum• Inpres No 1 Tahun 2010• Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional : Penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya Bangsa untuk membentuk daya saing karakter bangsa.
ASPEK PSIKOPEDAGOGIK	<ul style="list-style-type: none">• Relevansi• Model Kurikulum Berbasis Kompetensi• Proses Pembelajaran<ul style="list-style-type: none">• Aktivitas Belajar• Output Belajar• Outcomes Belajar• Penilaian :<ul style="list-style-type: none">• Authentic Assessment : pada input, proses dan output• Kesesuaian teknik penilaian pada 3 ranah kompetensi : sikap, pengetahuan dan keterampilan (dari tes → Tes dan Portfolio)



Tujuan Pendidikan Nasional

(Pasal 3 UU No 20 Sisdiknas Tahun 2003)

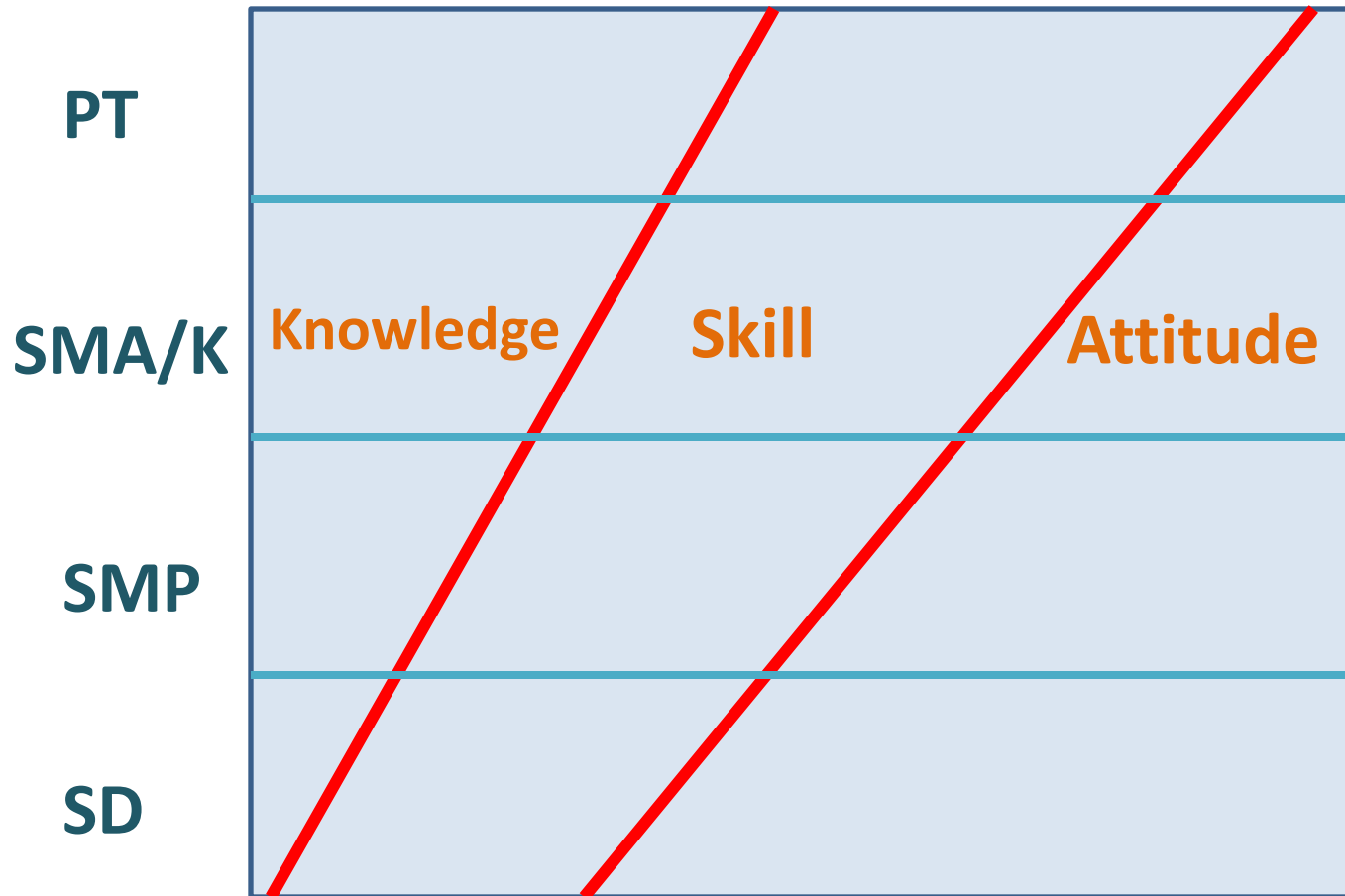
Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.



Sikap Spiritual	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
Sikap Sosial	Berakhlak mulia, sehat, mandiri, dan demokratis serta bertanggung jawab
Pengetahuan	Berilmu
Keterampilan	Cakap dan kreatif



Keseimbangan antara sikap, keterampilan dan pengetahuan untuk membangun *soft skills* dan *hard skills*¹



Sumber: Marzano (1985), Bruner (1960).



STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) - RINGKAS

DOMAIN	SD	SMP	SMA-SMK
SIKAP	Menerima + Menjalankan + Menghargai + Menghayati + Mengamalkan		
	PRIBADI YANG BERIMAN, BERAKHLAK MULIA, PERCAYA DIRI, DAN BERTANGGUNG JAWAB DALAM BERINTERAKSI SECARA EFEKTIF DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL, ALAM SEKITAR, SERTA DUNIA DAN PERADABANNYA		
KETERAMPILAN	Mengamati + Menanya + Mencoba + Menalar + Menyaji + Mencipta		
	PRIBADI YANG BERKEMAMPUAN PIKIR DAN TINDAK YANG PRODUKTIF DAN KREATIF DALAM RANAH ABSTRAK DAN KONKRET		
PENGETAHUAN	Mengetahui + Memahami + Menerapkan + Menganalisa + Mengevaluasi +Mencipta		
	PRIBADI YANG MENGUASAI ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, SENI, BUDAYA DAN BERWAWASAN KEMANUSIAAN, KEBANGSAAN, KENEGARAAN, DAN PERADABAN		

Gradasi antar Satuan Pendidikan memperhatikan;

1. Perkembangan psikologis anak
2. Lingkup dan kedalaman materi
3. Kesenambungan
4. Fungsi satuan pendidikan
5. Lingkungan



STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

SKL

SIKAP DAN PERILAKU: Menerima + Menjalankan + Menghargai + Menghayati + Mengamalkan

1. Beriman, berakhlak mulia (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun), rasa ingin tahu, estetika, percaya diri, motivasi internal
2. Toleransi, gotong royong, kerjasama, dan musyawarah
3. Pola hidup sehat, ramah lingkungan, patriotik, dan cinta perdamaian

KETERAMPILAN: Mengamati + Menanya + Mencoba + Mengolah + Menyaji + Menalar + Mencipta

1. Membaca, menulis, menghitung, menggambar, mengarang
2. Menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, membuat, mencipta

PENGETAHUAN: Mengetahui + Memahami + Menerapkan + Menganalisa + Mengevaluasi

1. Ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya
2. Manusia, bangsa, negara, tanah air, dan dunia

KOMPETENSI INTI

1. **Menghayati** dan **mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan **perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif)** dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami** dan **menerapkan** pengetahuan **faktual, konseptual, prosedural** dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam **ranah konkret** dan **ranah abstrak** terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.



STANDAR KOMPETENSI LULUSAN: 1/4

SEKOLAH DASAR

Sikap	Memiliki [melalui menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, mengamalkan] perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia [jujur, santun, peduli, disiplin, demokratis], percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan <i>lingkungan sosial dan alam, di sekitar rumah, sekolah, dan tempat bermain</i>
Keterampilan	Memiliki [melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, mencipta] kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret <i>sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.</i>
Pengetahuan	Memiliki [melalui mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi] pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian <i>di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain</i>



STANDAR KOMPETENSI LULUSAN: 2/4

SMP

Sikap	Memiliki [melalui menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, mengamalkan] perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia [jujur, santun, peduli, disiplin, demokratis], percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam <i>dalam jangkauan pergaulannya</i>
Keterampilan	Memiliki [melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, mencipta] kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret <i>sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain sejenis</i>
Pengetahuan	Memiliki [melalui mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi] pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait <i>fenomena dan kejadian yang tampak mata</i>



STANDAR KOMPETENSI LULUSAN: 3/4

SMA

Sikap	Memiliki [melalui menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, mengamalkan] perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia [jujur, santun, peduli, disiplin, demokratis, patriotik], percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam <i>serta dalam menempatkan dirinya sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</i>
Keterampilan	Memiliki [melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, mencipta] kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah <i>secara mandiri [pada bidang kajian spesifik] sesuai dengan bakat dan minatnya</i>
Pengetahuan	Memiliki [melalui mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi] pengetahuan prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian <i>[pada bidang kajian spesifik] sesuai bakat dan minatnya</i>



STANDAR KOMPETENSI LULUSAN: 4/4

SMK

Sikap	Memiliki [melalui menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, mengamalkan] perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia [jujur, santun, peduli, disiplin, demokratis, patriotik], percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam <i>serta dalam menempatkan dirinya sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</i>
Keterampilan	Memiliki [melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, mencipta] kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri <i>[pada bidang kerja spesifik] sesuai dengan bakat dan minatnya</i>
Pengetahuan	Memiliki [melalui mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi] pengetahuan prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian <i>[pada bidang kerja spesifik] sesuai bakat dan minatnya</i>

2

ANALISIS KESESUAIAN & KECKUKPUAN SERTA KELUASAN DAN KEDALAMAN

..... kurikulum 2013 itu adalah usaha yang terpadu antara (1) rekonstruksi kompetensi lulusan, dengan (2) kesesuaian & kecukupan, keluasan & kedalaman materi, (3) revolusi pembelajaran dan (4) reformasi penilaian.....



Matematika

No	Kurikulum Lama	Kurikulum Baru
1	Langsung masuk ke materi abstrak	Mulai dari pengamatan permasalahan konkret, kemudian ke semi konkret, dan akhirnya abstraksi permasalahan
2	Banyak rumus yang harus dihafal untuk menyelesaikan permasalahan (hanya bisa menggunakan)	Rumus diturunkan oleh siswa dan permasalahan yang diajukan harus dapat dikerjakan siswa hanya dengan rumus-rumus dan pengertian dasar (tidak hanya bisa menggunakan tetapi juga memahami asal-usulnya)
3	Permasalahan matematika selalu diasosiasikan dengan [direduksi menjadi] angka	Perimbangan antara matematika dengan angka dan tanpa angka [gambar, grafik, pola, dsb]
4	Tidak membiasakan siswa untuk berfikir kritis [hanya mekanistik]	Dirancang supaya siswa harus berfikir kritis untuk menyelesaikan permasalahan yang diajukan
5	Metode penyelesaian masalah yang tidak terstruktur	Membiasakan siswa berfikir algoritmis
6	Data dan statistik dikenalkan di kelas IX saja	Memperluas materi mencakup peluang, pengolahan data, dan statistik sejak kelas VII serta materi lain sesuai dengan standar internasional
7	Matematika adalah eksak	Mengenalkan konsep pendekatan dan perkiraan



Ilmu Pengetahuan Alam

No	Kurikulum Lama	Kurikulum Baru
1	Materi disajikan terpisah antara Fisika, Kimia, dan Biologi	Materi disajikan terpadu, tidak dipisah dalam kelompok Fisika, Kimia, Biologi
2	Tidak ada platform, semua kajian berdiri sejajar	Menggunakan Biologi sebagai platform kajian dengan pertimbangan semua kejadian dan fenomena alam terkait dengan benda beserta interaksi diantara benda-benda tersebut. Tujuannya adalah menekankan pentingnya interaksi biologi, fisika, kimia dan kombinasinya dalam membentuk ikatan yang stabil.
3	Materi ilmu bumi dan anta-riksa masih belum memadai [sebagian dibahas di IPS]	Diperkaya dengan materi ilmu bumi dan antariksa sesuai dengan standar internasional
4	Materi kurang mendalam dan cenderung hafalan	Materi diperkaya dengan kebutuhan siswa untuk berfikir kritis dan analitis sesuai dengan standar internasional
5	Diajarkan oleh guru berbeda (<i>team teaching</i>) dengan sertifikasi berdasarkan mata kajian	Diajarkan oleh satu orang guru yang memberikan wawasan terpadu antar mata kajian tersebut sehingga siswa dapat memahami pentingnya keterpaduan antar mata kajian tersebut sebelum



Bahasa Indonesia/Inggris

No	Kurikulum Lama	Kurikulum Baru
1	Materi yang diajarkan ditekankan pada tatabahasa/struktur bahasa	Materi yang diajarkan ditekankan pada kompetensi berbahasa sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan dan pengetahuan
2	Siswa tidak dibiasakan membaca dan memahami makna teks yang disajikan	Siswa dibiasakan membaca dan memahami makna teks serta meringkas dan menyajikan ulang dengan bahasa sendiri
3	Siswa tidak dibiasakan menyusun teks yang sistematis, logis, dan efektif	Siswa dibiasakan menyusun teks yang sistematis, logis, dan efektif melalui latihan-latihan penyusunan teks
4	Siswa tidak dikenalkan tentang aturan-aturan teks yang sesuai dengan kebutuhan	Siswa dikenalkan dengan aturan-aturan teks yang sesuai sehingga tidak rancu dalam proses penyusunan teks (sesuai dengan situasi dan kondisi: siapa, apa, dimana)
5	Kurang menekankan pada pentingnya ekspresi dan spontanitas dalam	Siswa dibiasakan untuk dapat mengekspresikan dirinya dan pengetahuannya dengan bahasa yang meyakinkan secara spontan



Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Kurikulum Lama	Kurikulum Baru
1	Materi disajikan terpisah menjadi Geografi, Sejarah, Ekonomi, Sosiologi	Materi disajikan terpadu, tidak dipisah dalam kelompok Geografi, Sejarah, Ekonomi, Sosiologi.
2	Tidak ada platform, semua kajian berdiri sejajar	Menggunakan Geografi sebagai platform kajian dengan pertimbangan semua kejadian dan kegiatan terikat dengan lokasi. Tujuannya adalah menekankan pentingnya konektivitas ruang dalam memperkuat NKRI. Kajian sejarah, sosiologi, budaya, dan ekonomi disajikan untuk mendukung terbentuknya konektivitas yang lebih kokoh.
3	Diajarkan oleh guru berbeda (<i>team teaching</i>) dengan sertifikasi berdasarkan mata kajian	Diajarkan oleh satu orang guru yang memberikan wawasan terpadu antar mata kajian tersebut sehingga siswa dapat memahami pentingnya keterpaduan antar mata kajian tersebut sebelum mendalaminya secara terpisah dan lebih mendalam pada jenjang selanjutnya



Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

No	Kurikulum Lama	Kurikulum Baru
1	Materi disajikan berdasarkan empat pilar dengan pembahasan yang terpisah-pisah	Materi disajikan tidak berdasarkan pada pengelompokkan menurut empat pilar kebangsaan tetapi berdasarkan keterpaduan empat pilar dalam pembentukan karakter bangsa
2	Materi disajikan berdasarkan pasokan yang ada pada empat pilar kebangsaan	Materi disajikan berdasarkan kebutuhan untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab (taat norma, asas, dan aturan)
3	Tidak ada penekanan pada tindakan nyata sebagai warga negara yang baik	Adanya kompetensi yang dituntut dari siswa untuk melakukan tindakan nyata sebagai warga negara yang baik
4	Pancasila dan Kewarganegaraan disajikan sebagai pengetahuan yang harus dihafal	Pancasila dan Kewarganegaraan bukan hanya pengetahuan, tetapi ditunjukkan melalui tindakan nyata dan sikap keseharian.



- Mengacu pada **kompetensi inti** yang telah dirumuskan untuk kelas dimana buku tersebut ditulis
- Menjelaskan **pengetahuan sebagai input** kepada siswa untuk menghasilkan **output berupa keterampilan** siswa dan bermuara pada **pembentukan sikap siswa sebagai outcome** pembelajaran
- Menggunakan **pendekatan saintifik** melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan menyaji
- Menggiring siswa untuk **menemukan konsep yang sedang dipelajari** melalui deduksi [discovery learning]. Siswa sebisa mungkin diajak untuk mencari tahu, bukan langsung diberi tahu.



MP	Konsep Kurikulum SMP/MTs (I)
IPS	Materi disajikan terpadu, tidak dipisah dalam kelompok Geografi, Sejarah, Ekonomi, Sosiologi. Geografi sebagai platform untuk menunjukkan keberagaman sehingga terbentuk konektivitas yang menghubungkan pasokan dan kebutuhan. Pembahasan berdasarkan macam-macam sumberdaya pembangunan. Geologi bukan bagian IPS
IPA	Materi disajikan terpadu, tidak dipisah dalam fisika, kimia, biologi. Biologi sebagai platform, dipergunakan untuk menjelaskan bidang ilmu lain. Merujuk pada standar internasional (PISA, TIMSS) baik keluasan maupun kedalaman, sehingga IPA juga mencakup Ilmu Bumi dan Antariksa. Pembahasan berdasarkan prinsip-prinsip dasar kehidupan di alam semesta [interaksi, energi, transformasi, dll]. Menghindari perhitungan [dengan rumus], menekankan penguasaan konsep dan percobaan.



MP	Konsep Kurikulum SMP/MTs (I)
Matematika	Merujuk pada standar internasional (PISA, TIMSS,) baik keluasaan maupun kedalaman. Dimulai dengan permasalahan konkret berangsur dibawa ke bentuk abstrak (model). Menekankan pentingnya prosedur [algoritma] dalam pemecahan masalah. Memuat berimbang antara bilangan, aljabar, bangun, data dan peluang pada tiap kelas. Tidak selalu dihitung. Menekankan penguasaan pola [angka, bangun, aljabar,..] Tidak selalu eksak, bisa kira-kira. Tidak selalu memiliki informasi yang lengkap untuk diselesaikan.
Bhs Indonesia	Merujuk pada standar internasional (PIRL,). Berbasis teks, seimbang antara tulis dan lisan. Menekankan pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan dan pengetahuan. Menguasai kompetensi terkait teks: menyusun [melalui pemahaman terhadap kaidah, struktur, dan konteks], membedakan, menilai, menyunting, menangkap makna, meringkas, menyajikan ulang dlm bahasa sendiri,.. Menekankan ekspresi dan spontanitas dalam berbahasa. Pengetahuan sbg konten



MP	Konsep Kurikulum SMP/MTs (II)
PPKN	Disajikan terpadu, tidak berdasarkan pada pengelompokkan menurut empat pilar kebangsaan tetapi berdasarkan keterpaduan empat pilar dalam pembentukan karakter bangsa. Materi disajikan berdasarkan kebutuhan untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab (taat norma, asas, dan aturan). Adanya kompetensi yang dituntut dari siswa untuk melakukan tindakan nyata sebagai warga negara yang baik [terlibat aktif dalam pengembangan masyarakat].
Bahasa Inggris	Idem Bahasa Indonesia dengan penekanan pada conversation, reading, writing practices. Mengasumsikan anak belum pernah belajar bahasa Inggris secara formal pada saat masuk Kelas VII.



MP	Konsep Kurikulum SMP/MTs (II)
Seni Budaya	Diberikan pengetahuan dan penguasaan teknik dasar yang cukup supaya gemar berkesenian yang berbudaya untuk meningkatkan kepekaan dan apresiasi terhadap produk dan nilai seni budaya. Memahami keberagaman dan keunikan dari setiap aspek seni agar dapat merasakan keindahan produk dan nilai seni budaya.
Prakarya	Dibekali pengetahuan yang cukup tentang material, proses, dan alat beserta sumberdaya yang diperlukan untuk menghasilkan sebuah karya. Menerapkan pengetahuan tersebut untuk terampil dalam berkarya dengan cara yang efektif dan efisien dengan cara menganalisis material, proses, dan alat yang diperlukan
PJOK	Integrasi antara pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Bukan hanya keterampilan, tetapi harus ada pengetahuan yang mendasarinya, serta sikap yang harus dapat dibentuk melalui PJOK. Mengedepankan permainan yang menarik bukan aturan olahraga yang ketat.



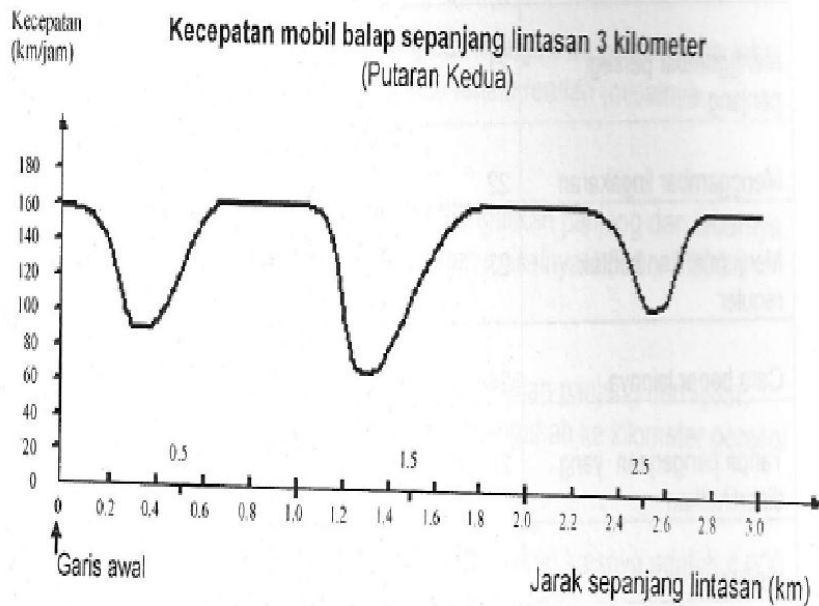
- Memuat **penilaian capaian pembelajaran secara bertahap** mulai *review* [ulasan], *exercise* [latihan], *problem* [pemecahan masalah], *challenge* [tantangan yang membutuhkan pemikiran mendalam], dan *project* [kegiatan bersama dalam memecahkan permasalahan yang membutuhkan dukungan sumber lainnya].
- Menekankan penggunaan **bahasa yang jelas, logis, sistematis**.
- **Keterampilan** tidak selalu dalam ranah abstrak, tetapi juga harus konkret dalam bentuk **tindakan nyata**



PISA Released Test (Math Literacy)

KECEPATAN MOBIL

Grafik ini memperlihatkan perubahan kecepatan mobil balap sepanjang lintasan rata 3 kilometer pada putaran kedua.

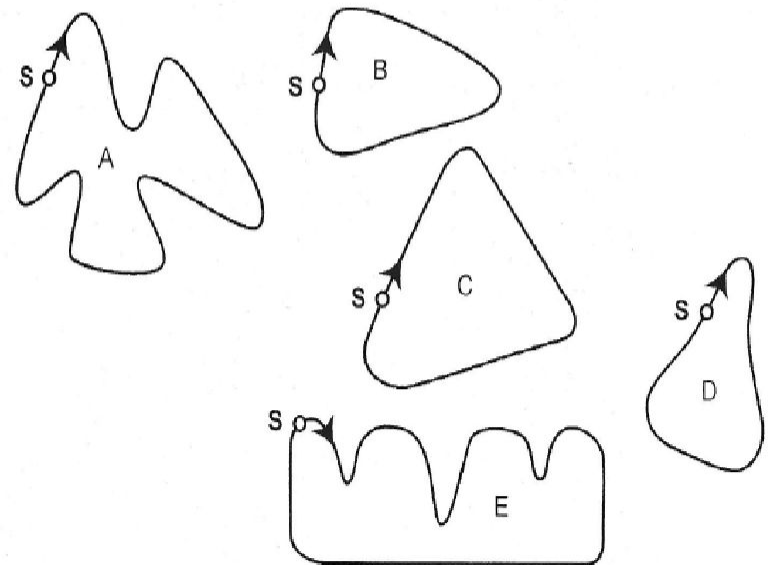


Pertanyaan 5: KECEPATAN MOBIL BALAP

19159Q05

Gambar di bawah memperlihatkan 5 lintasan balap mobil.

Lintasan manakah yang dijalani mobil balap agar diperoleh grafik kecepatan seperti ditunjukkan sebelumnya.



S: Titik awal



Model Soal TIMSS

TIMSS dan PIRLS membagi soal-soalnya menjadi empat katagori:

- **Low** mengukur kemampuan sampai level **knowing**
- **Intermediate** mengukur kemampuan sampai level **applying**
- **High** mengukur kemampuan sampai level **reasoning**
- **Advance** mengukur kemampuan sampai level **reasoning with incomplete information**



Contoh Kompetensi Inti Kelas I SD

Ranah Kompetensi	Kompetensi Inti
Sikap Spiritual	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
Sikap Sosial	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
Pengetahuan	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
Keterampilan	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman, berakhlak mulia, dan berilmu



Buku Sekolah Dasar...1/2

- Berupa buku pembelajaran tematik terpadu
- Berbasis aktivitas, memuat rencana kegiatan harian
- Merupakan buku kerja siswa [pada akhir tema menjadi portofolio siswa?]
- Tiap rangkaian pembelajaran (sub-tema) dimulai dengan ajakan untuk mengamati dan menanya tentang sekitarnya sesuai dengan sub-tema yang dibahas (disusun dalam bentuk teks yang jelas, logis, dan sistematis)
- Selanjutnya diawali dengan pembelajaran teks bahasa [tulis/lisan] yang jelas sesuai subtema dan materi-materi yang akan dibahas
- Anak kelas I SD/MI dianggap masih belum baca tulis hitung
- Membiasakan mengamati pola [angka, bangun] dan memahami aturan pembentukannya



Buku Sekolah Dasar...1/2

- Pemahaman bahasa harus didahulukan terhadap materi lainnya
- Pengetahuan dijadikan sebagai topik dalam memahami bahasa, sehingga siswa dapat memahami bahasa dan ilmu pengetahuan sekaligus
- Menunjukkan pentingnya data dan penyajiannya
- Matematika tidak selalu berkaitan dengan angka dan perhitungan
- PJOK dan SBP dikaitkan materi pengetahuan yang dibahas (Mat, IPA, dll)
- Keterampilan juga harus berbentuk tindakan nyata (konkret) bukan hanya abstrak
- Tiap tema diakhiri dengan project



Buku SMP/MTs Menurut Kurikulum 2013

No	Kurikulum 2013
1	Tiap mata pelajaran mendukung semua kompetensi [sikap, keterampilan, pengetahuan]
2	Mata pelajaran dirancang terkait satu dengan yang lain dan memiliki kompetensi dasar yang diikat oleh kompetensi inti tiap kelas
3	Semua mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang sama, yaitu pendekatan saintifik melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar,....
4	Tugas dikaitkan dengan keterampilan yang harus dikuasai siswa
5	Pembahasan berdasarkan tema akan lebih baik
6	TIK merupakan sarana pembelajaran, dipergunakan sebagai media pembelajaran semua mata pelajaran

Dasar Pertimbangan Penetapan Struktur Kurikulum 2013



SD	SMP	SMA/SMK
<p>Semua mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang sama [saintifik] melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar,....</p>	<p>Tiap mata pelajaran mendukung semua kompetensi [sikap, keterampilan, pengetahuan]</p>	<p>Tiap mata pelajaran mendukung semua kompetensi [sikap, keterampilan, pengetahuan] dengan penekanan yang berbeda</p>
<p>Berbagai jenis konten pembelajaran diajarkan terkait dan terpadu satu sama lain [<i>cross curriculum</i> atau <i>integrated curriculum</i>]</p>	<p>Mata pelajaran dirancang terkait satu dengan yang lain dan memiliki kompetensi dasar yang diikat oleh kompetensi inti tiap kelas</p>	<p>Mata pelajaran dirancang terkait satu dengan yang lain dan memiliki kompetensi dasar yang diikat oleh kompetensi inti tiap kelas</p>



SD	SMP	SMA/SMK
Konten ilmu pengetahuan diintegrasikan dan dijadikan penggerak konten pembelajaran lainnya	Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dan <i>carrier of knowledge</i>	Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dan <i>carrier of knowledge</i>
Tematik Terpadu untuk Kelas I – VI	Semua mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang sama, yaitu pendekatan saintifik melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar,....	Semua mata pelajaran diajarkan dengan pendekatan yang sama, yaitu pendekatan saintifik melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar,....



SD	SMP	SMA/SMK
	<p>TIK merupakan sarana pembelajaran, dipergunakan sebagai media pembelajaran mata pelajaran lain</p>	<p>SMA dan SMK memiliki mata pelajaran wajib yang sama terkait dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, dan sikap.</p>
		<p>Penjurusan di SMK tidak terlalu detil [sampai bidang studi], didalamnya terdapat pengelompokan peminatan dan pendalaman</p>

3

REKONSTRUKSI PROSES PEMBELAJARAN

..... kurikulum 2013 itu adalah usaha yang terpadu antara (1) rekonstruksi kompetensi lulusan, dengan (2) kesesuaian & kecukupan, keluasan & kedalaman materi, (3) revolusi pembelajaran dan (4) reformasi penilaian.....



STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) - RINGKAS

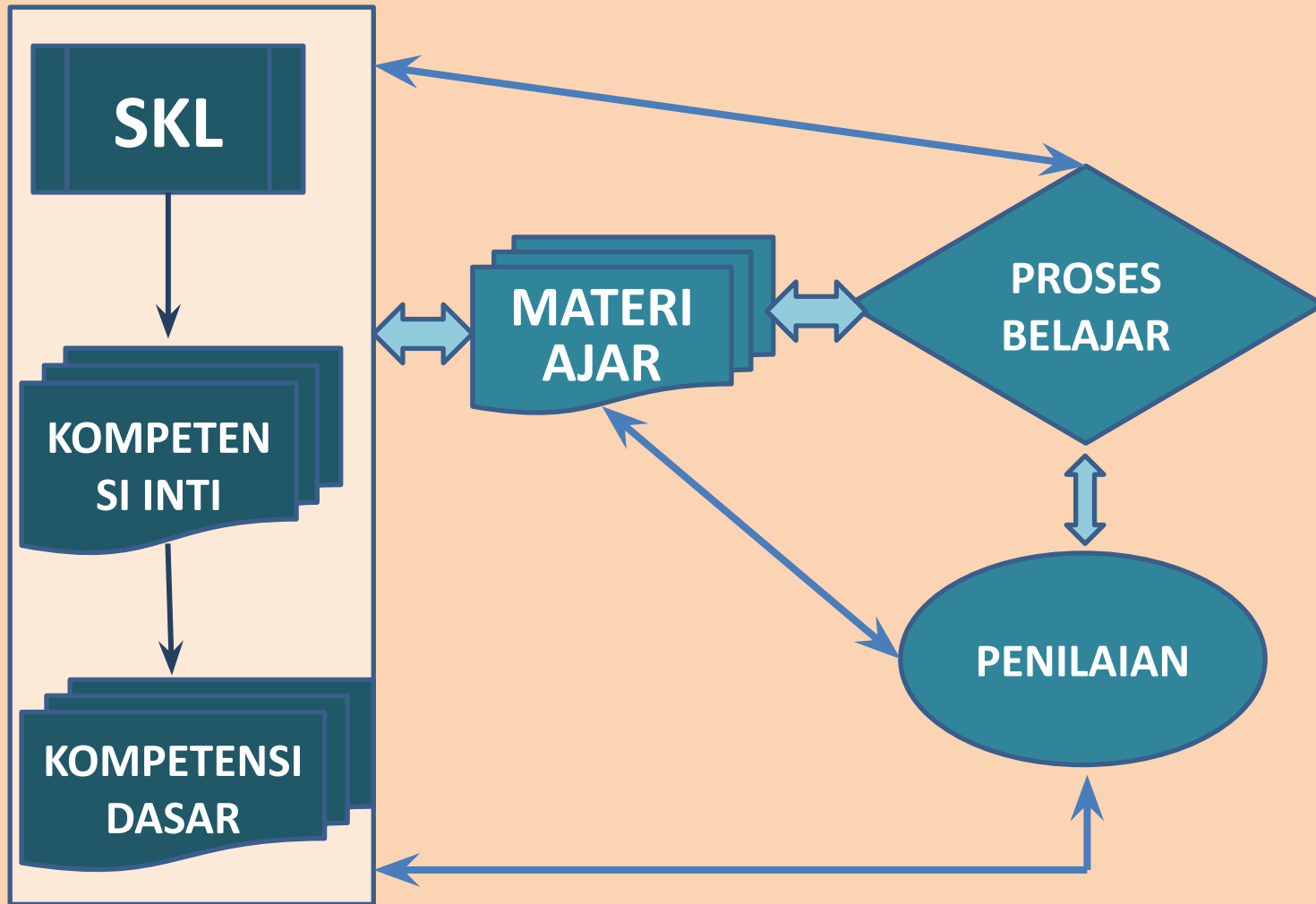
DOMAIN	SD	SMP	SMA-SMK
SIKAP	Menerima + Menjalankan + Menghargai + Menghayati + Mengamalkan		
	PRIBADI YANG BERIMAN, BERAKHLAK MULIA, PERCAYA DIRI, DAN BERTANGGUNG JAWAB DALAM BERINTERAKSI SECARA EFEKTIF DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL, ALAM SEKITAR, SERTA DUNIA DAN PERADABANNYA		
KETERAMPILAN	Mengamati + Menanya + Mencoba + Menalar + Menyaji + Mencipta		
	PRIBADI YANG BERKEMAMPUAN PIKIR DAN TINDAK YANG PRODUKTIF DAN KREATIF DALAM RANAH ABSTRAK DAN KONKRET		
PENGETAHUAN	Mengetahui + Memahami + Menerapkan + Menganalisa + Mengevaluasi +Mencipta		
	PRIBADI YANG MENGUASAI ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, SENI, BUDAYA DAN BERWAWASAN KEMANUSIAAN, KEBANGSAAN, KENEGARAAN, DAN PERADABAN		

Gradasi antar Satuan Pendidikan memperhatikan;

1. Perkembangan psikologis anak
2. Lingkup dan kedalaman materi
3. Kesenambungan
4. Fungsi satuan pendidikan
5. Lingkungan

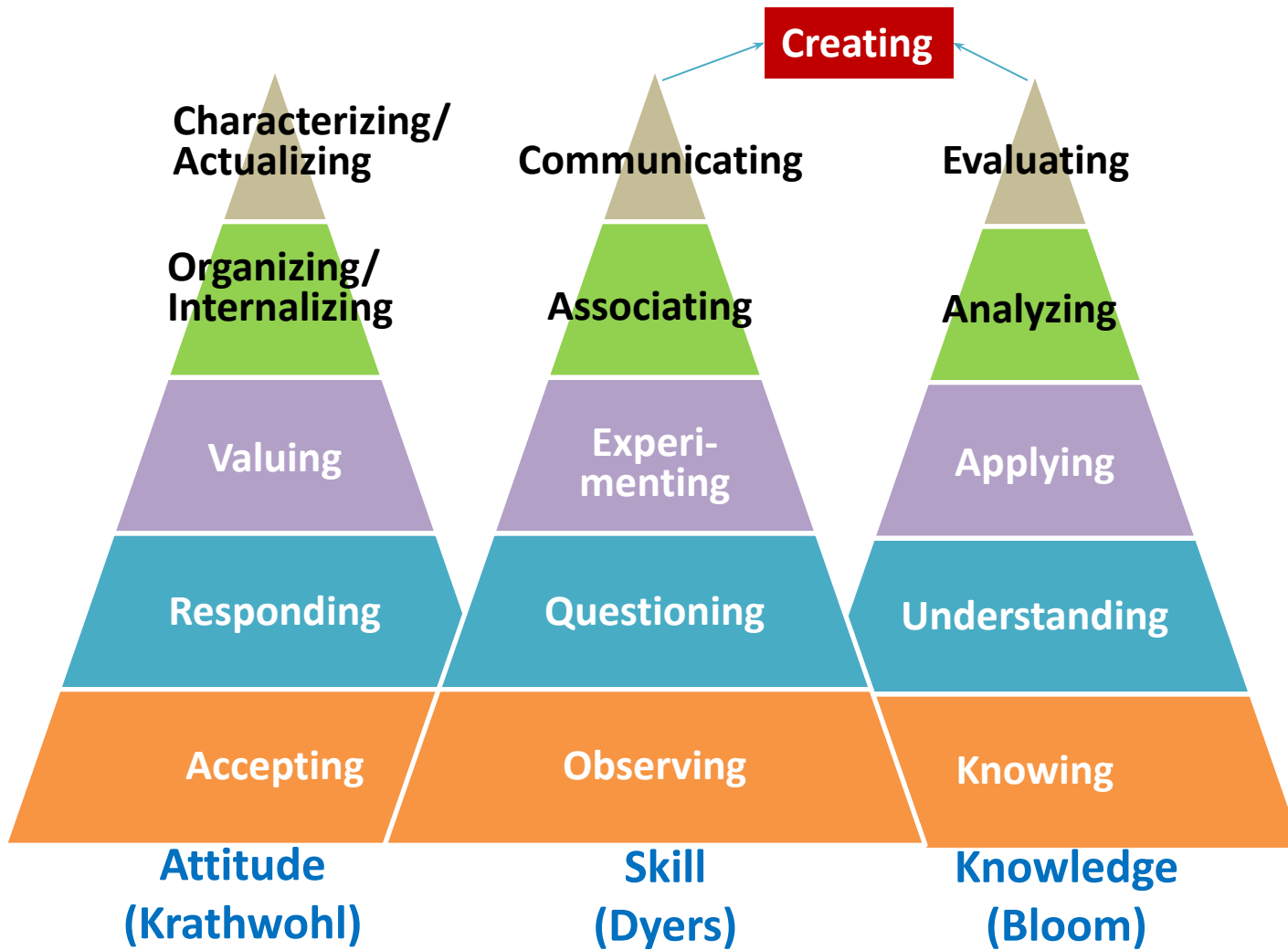


STRATEGI PENGEMBANGAN BUKU KURIKULUM 2013





PROSES BERBASIS KOMPETENSI :





KOMPETENSI LULUSAN

LEARNING
ACTIVITIE
S

LEARNING
OUTPUT

LEARNING
OUTCOME
S

LEARNING
RESOURC
E

LEARNING
ASSESM
E
NT

KULTUR SEKOLAH



PENGUATAN PROSES:

NO	PENDEKATAN/MODEL BELAJAR	MODUL PELATIHAN
1.	Tematik Terpadu	<ul style="list-style-type: none">• Konsep Dasar• Succes Story/Fakta Empirik Penerapannya• Langkahah Operasional Penerapan• Evaluasi Yang Digunakan• Video Pembelajarannya
2.	Pendekatan <i>Scientific</i>	
3.	<i>Discovery Learning</i>	
4.	<i>Problem Based Learning</i>	
5.	<i>Project Based Learning</i>	

4

REKONSTRUKSI PENILAIAN

..... kurikulum 2013 itu adalah usaha yang terpadu antara (1) rekonstruksi kompetensi lulusan, dengan (2) kesesuaian & kecukupan, keluasan & kedalaman materi, (3) revolusi pembelajaran dan (4) reformasi penilaian.....



STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) - RINGKAS

DOMAIN	SD	SMP	SMA-SMK
SIKAP	Menerima + Menjalankan + Menghargai + Menghayati + Mengamalkan		
	PRIBADI YANG BERIMAN, BERAKHLAK MULIA, PERCAYA DIRI, DAN BERTANGGUNG JAWAB DALAM BERINTERAKSI SECARA EFEKTIF DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL, ALAM SEKITAR, SERTA DUNIA DAN PERADABANNYA		
KETERAMPILAN	Mengamati + Menanya + Mencoba + Menalar + Menyaji + Mencipta		
	PRIBADI YANG BERKEMAMPUAN PIKIR DAN TINDAK YANG PRODUKTIF DAN KREATIF DALAM RANAH ABSTRAK DAN KONKRET		
PENGETAHUAN	Mengetahui + Memahami + Menerapkan + Menganalisa + Mengevaluasi +Mencipta		
	PRIBADI YANG MENGUASAI ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, SENI, BUDAYA DAN BERWAWASAN KEMANUSIAAN, KEBANGSAAN, KENEGARAAN, DAN PERADABAN		

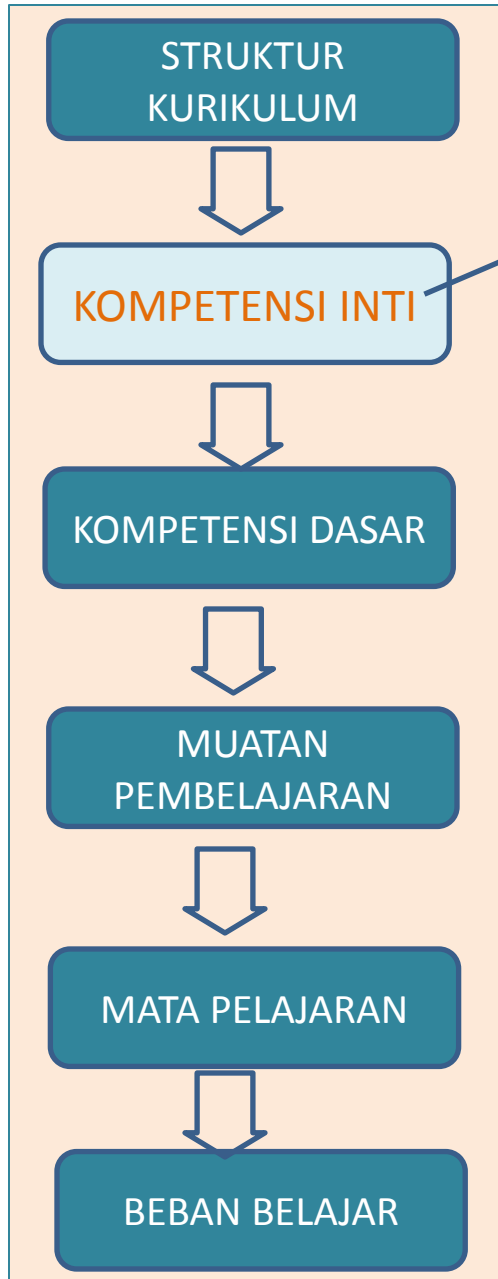
- **AUTHENTIC ASSESMENT**
- **OUTPUT → PROSES DAN OUTPUT**
- **TES → TES DAN PORTFOLIO**



Sruktur Kurikulum



FUNGSI DAN TUJUAN (PP 32 Tahun 2013): 1/2

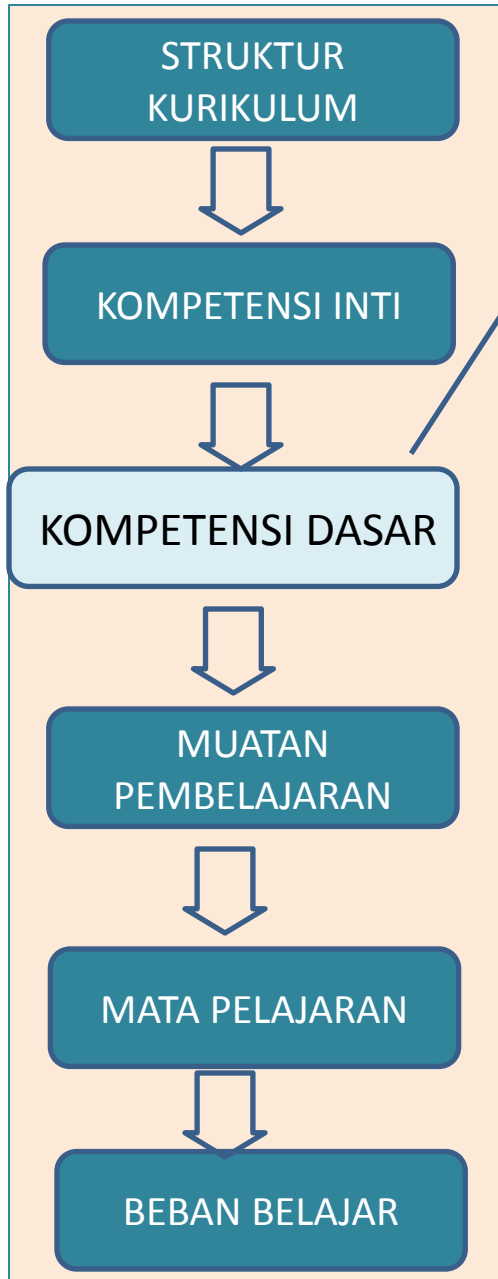


Kompetensi Inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang Peserta Didik pada setiap tingkat kelas atau program yang menjadi landasan Pengembangan Kompetensi dasar.

Kompetensi Inti dimaksud pada mencakup: *sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan* yang berfungsi sebagai pengintegrasian muatan Pembelajaran, mata pelajaran atau program dalam mencapai **Standar Kompetensi Lulusan**.

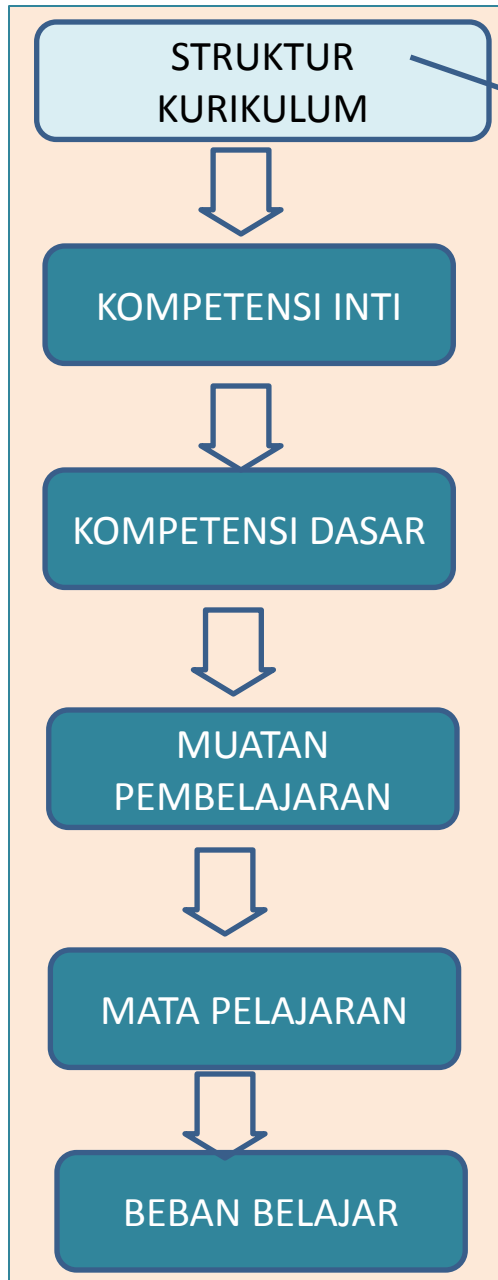


FUNGSI DAN TUJUAN (PP 32 Tahun 2013): 1/2



Kompetensi Dasar merupakan tingkat kemampuan dalam konteks muatan Pembelajaran, pengalaman belajar, atau mata pelajaran yang mengacu pada Kompetensi inti.

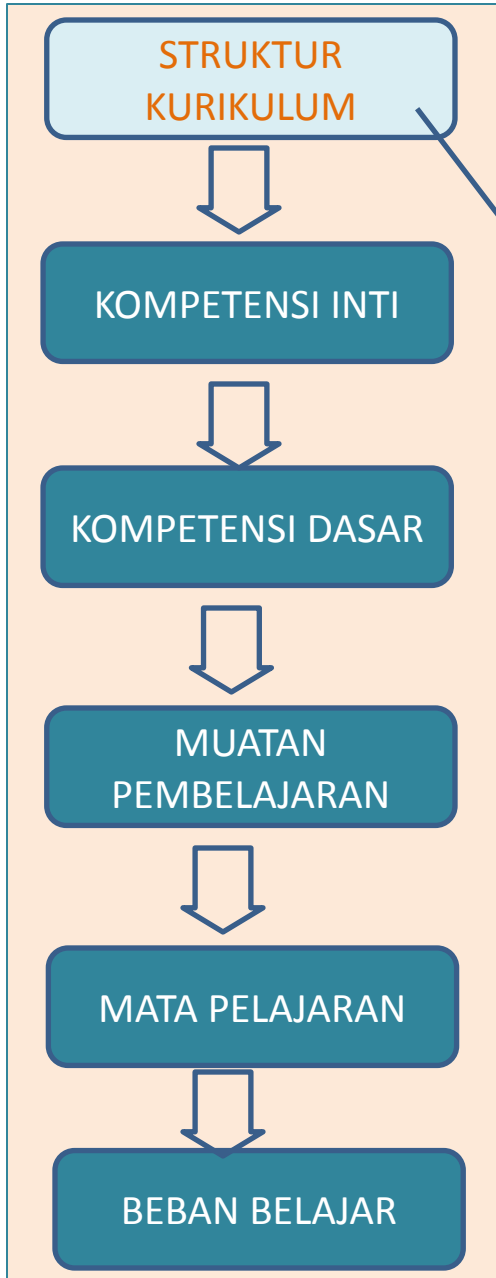
Kompetensi Dasar dikembangkan dalam konteks muatan Pembelajaran, pengalaman belajar, mata pelajaran atau mata kuliah sesuai dengan Kompetensi inti.



- PAUDNI
- PENDIDIKAN DASAR
 - SD/MI/SDLB
 - SMP/MTs/SMPLB
- PENDIDIKAN MENENGAH :
SMA/MA/SMALB/SMK/MAK
- PENDIDIKAN NON FORMAL



FUNGSI DAN TUJUAN (PP 32 Tahun 2013): 2/12



PAUDNI : berisi program pengembangan pribadi anak.

SATUAN PENDIDIKAN DASAR : berisi muatan umum (muatan nasional untuk satuan pendidikan; dan muatan lokal untuk satuan pendidikan sesuai dengan potensi dan keunikan lokal)

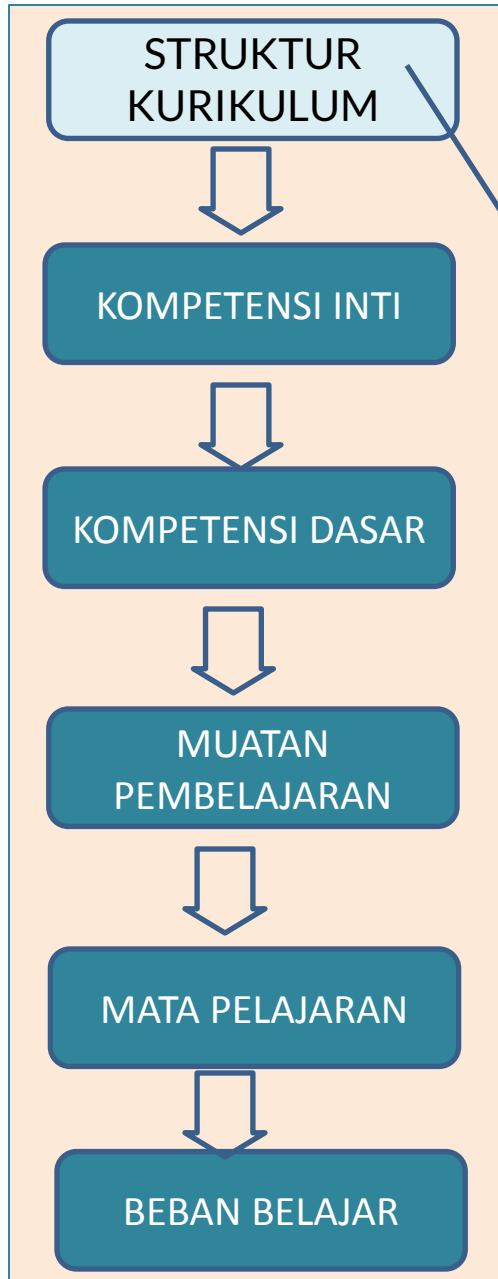
SATUAN PENDIDIKAN MENENGAH terdiri atas:

- muatan umum (muatan nasional untuk satuan pendidikan; dan muatan lokal untuk satuan pendidikan sesuai dengan potensi dan keunikan lokal)
- muatan peminatan akademik;
- muatan peminatan kejuruan; dan
- muatan pilihan lintas minat/pendalaman minat.

PENDIDIKAN NONFORMAL : berisi program pengembangan kecakapan hidup.



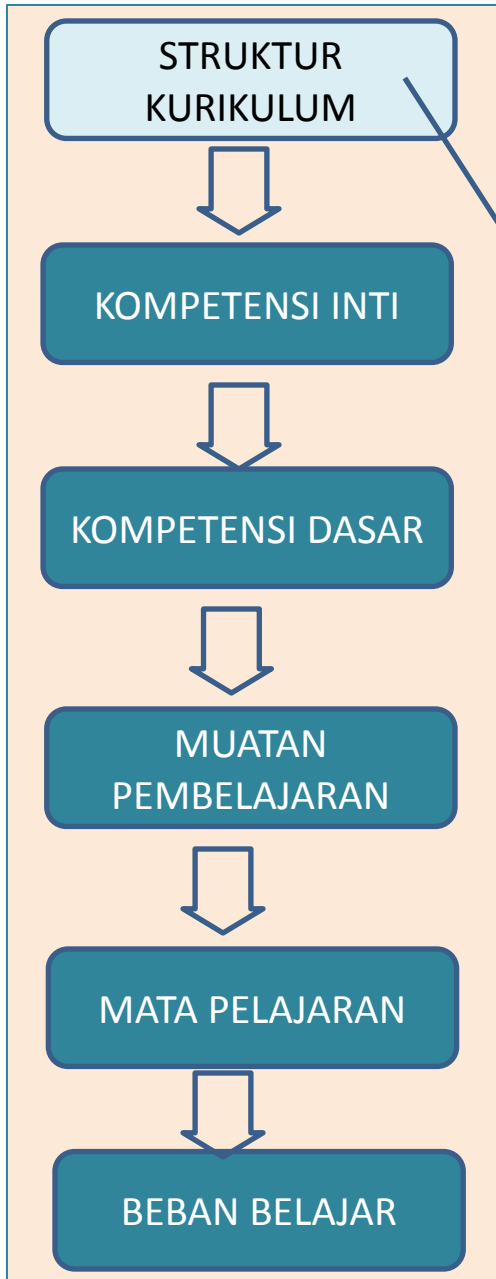
FUNGSI DAN TUJUAN (PP 32 Tahun 2013): 3/12



SD/MI, SDLB atau bentuk lain yang sederajat terdiri atas muatan:

1. Pendidikan Agama;
2. Pendidikan Kewarganegaraan;
3. Bahasa;
4. Matematika;
5. Ilmu Pengetahuan Alam;
6. Ilmu Pengetahuan Sosial;
7. Seni Dan Budaya;
8. Pendidikan Jasmani Dan Olahraga;
9. Keterampilan/Kejuruan; Dan
10. Muatan Lokal.

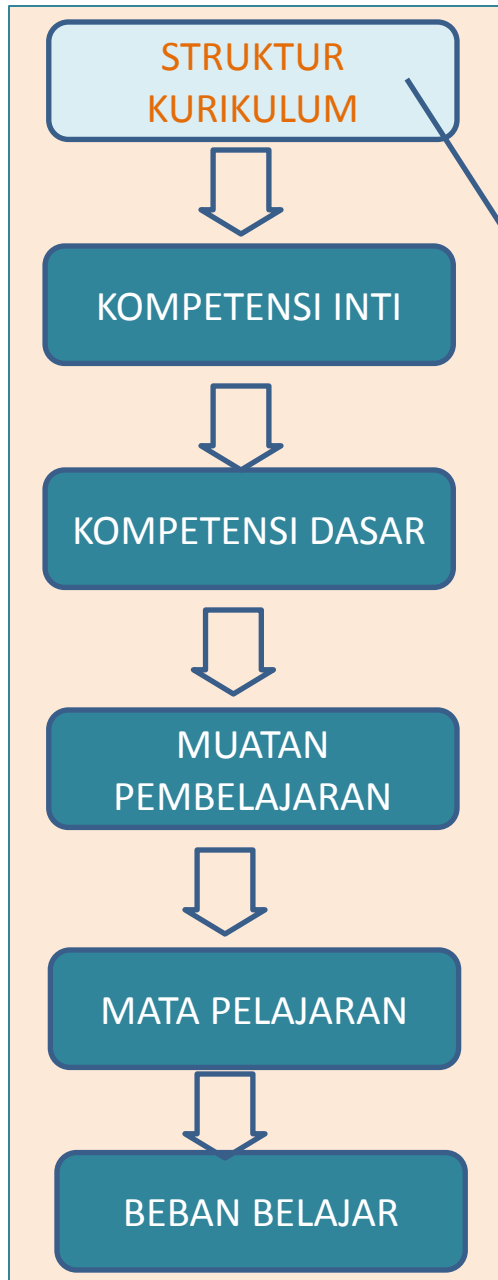
(dapat diorganisasikan dalam satu atau lebih mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan dan program pendidikan).



SMP/MTs, SMPLB atau bentuk lain yang sederajat terdiri atas muatan :

1. pendidikan agama;
2. pendidikan kewarganegaraan;
3. bahasa;
4. matematika;
5. ilmu pengetahuan alam;
6. ilmu pengetahuan sosial;
7. seni dan budaya;
8. pendidikan jasmani dan olahraga;
9. keterampilan/kejuruan; dan
10. muatan lokal.

(dapat diorganisasikan dalam satu atau lebih mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan dan program pendidikan).



PENDIDIKAN MENENGAH

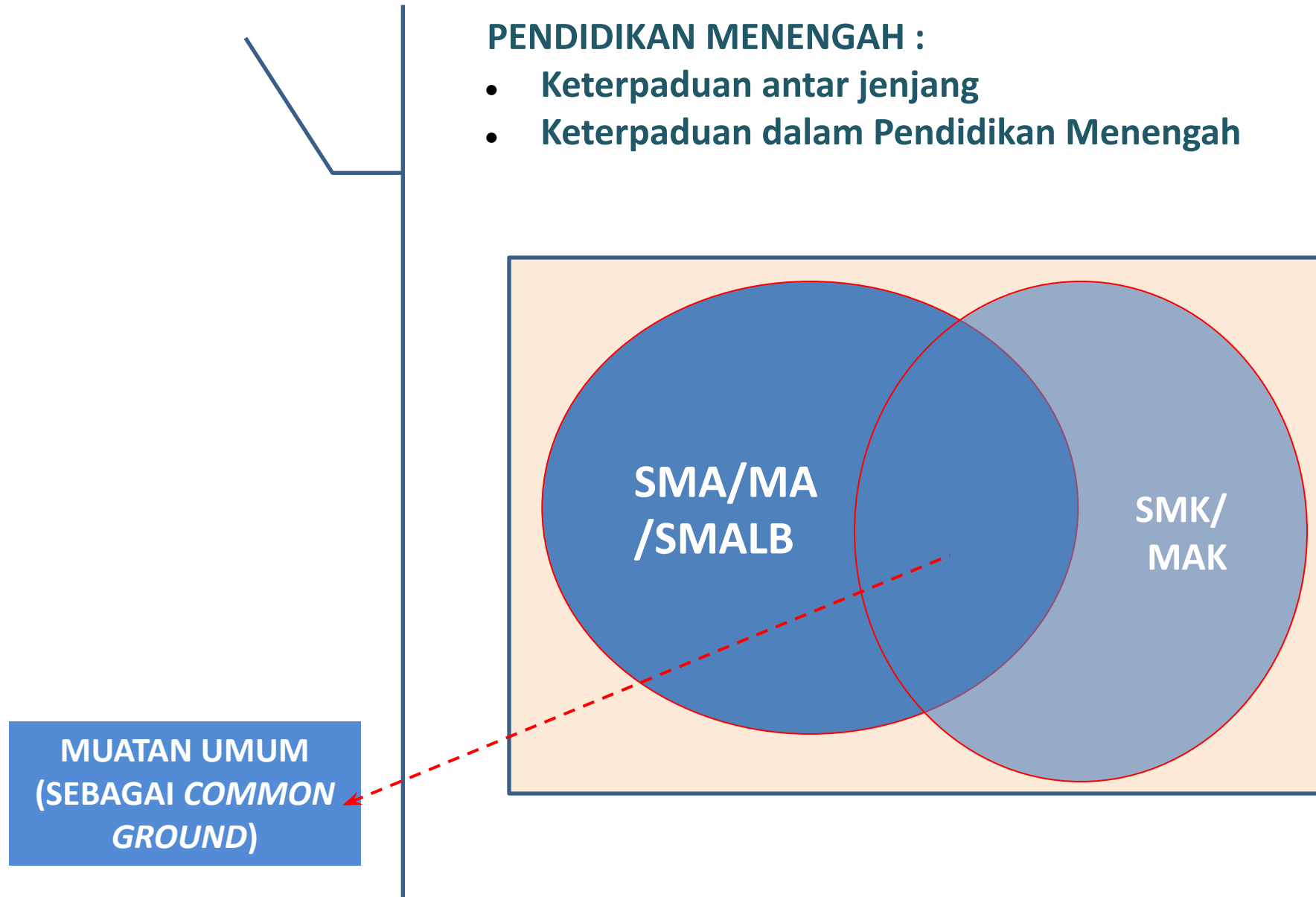
terdiri atas :

- muatan umum untuk SMA/MA, SMALB dan SMK/MAK;
- muatan peminatan akademik SMA/MA dan SMK/MAK;
- muatan pilihan lintas minat atau pendalaman minat untuk SMA/MA, SMALB;
- muatan peminatan kejuruan untuk SMK/MAK; dan
- muatan pilihan lintas minat atau pendalaman minat untuk SMK/MAK.



PENDIDIKAN MENENGAH :

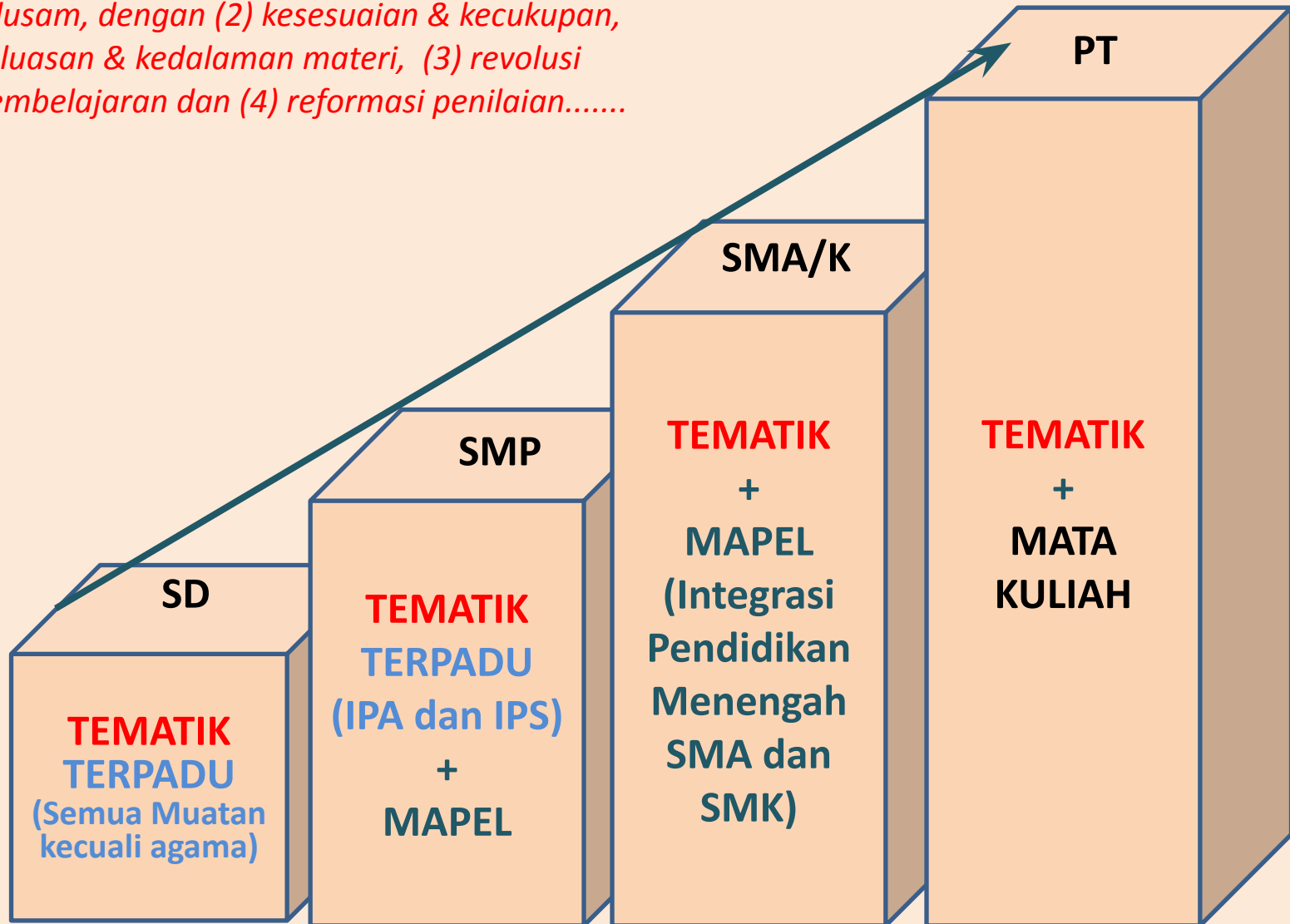
- Keterpaduan antar jenjang
- Keterpaduan dalam Pendidikan Menengah





KETERPADUAN ANTAR JENJANG: 7/12

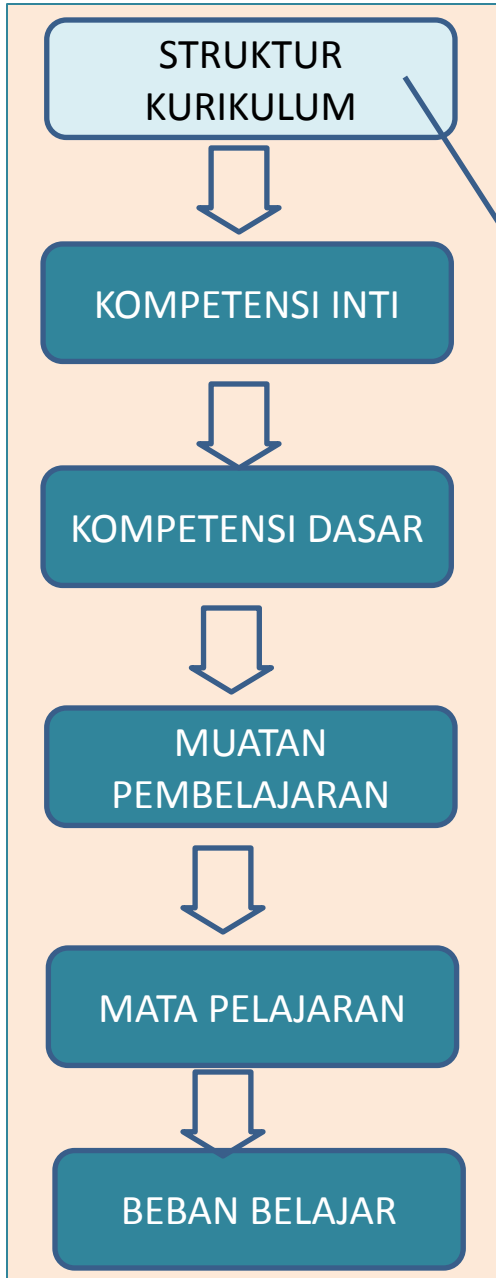
..... kurikulum 2013 itu adalah usaha yang terpadu antara (1) rekonstruksi kompetensi lulusan, dengan (2) kesesuaian & kecukupan, keluasan & kedalaman materi, (3) revolusi pembelajaran dan (4) reformasi penilaian.....







FUNGSI DAN TUJUAN (PP 32 Tahun 2013): 9/12



PENDIDIKAN MENENGAH terdiri atas :

- a. muatan umum untuk SMA/MA, SMALB dan SMK/MAK; terdiri atas muatan :
 1. pendidikan agama;
 2. pendidikan kewarganegaraan;
 3. bahasa;
 4. matematika;
 5. ilmu pengetahuan alam;
 6. ilmu pengetahuan sosial;
 7. seni dan budaya;
 8. pendidikan jasmani dan olahraga;
 9. keterampilan/kejuruan; dan
 10. muatan lokal



PENDIDIKAN MENENGAH

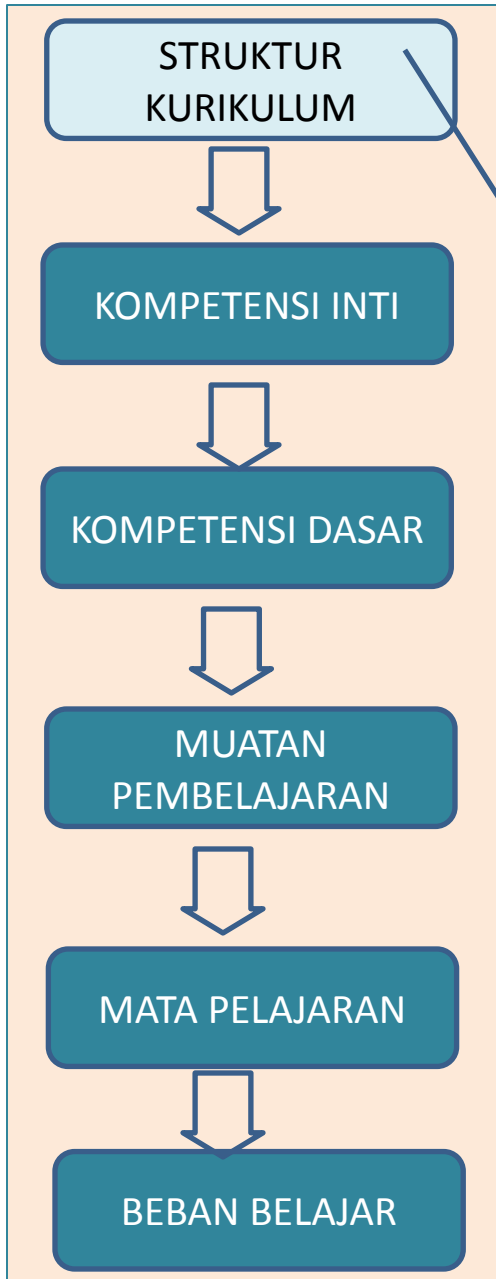
terdiri atas :

b. Muatan peminatan akademik SMA/MA atau bentuk lain yang sederajat terdiri atas:

1. matematika dan ilmu pengetahuan alam;
2. ilmu pengetahuan sosial;
3. bahasa dan budaya; atau
4. peminatan lainnya.



FUNGSI DAN TUJUAN (PP 32 Tahun 2013): 11/12



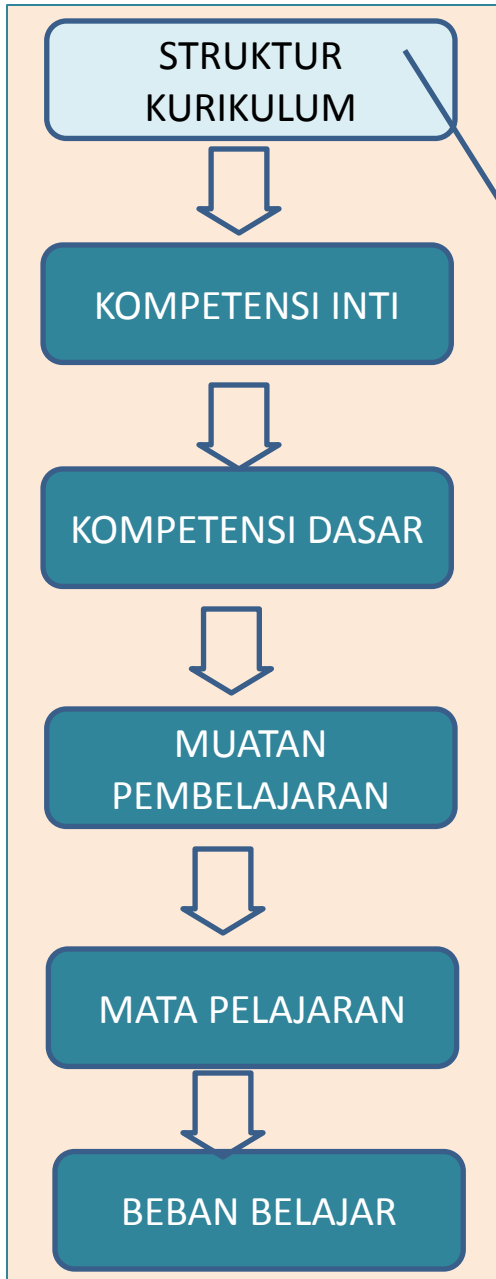
PENDIDIKAN MENENGAH terdiri atas :
Muatan peminatan kejuruan SMK/MAK bentuk lain yang sederajat terdiri atas:

1. teknologi dan rekayasa;
2. kesehatan;
3. seni, kerajinan, dan pariwisata;
4. teknologi informasi dan komunikasi;
5. agribisnis dan agroteknologi;
6. bisnis dan manajemen;
7. perikanan dan kelautan; atau
8. peminatan lain yang diperlukan masyarakat.

(Ketentuan lebih lanjut mengenai muatan peminatan akademik dan muatan pilihan lintas minat atau pendalaman minat SMA/MA, SMALB serta muatan peminatan kejuruan dan pilihan lintas minat atau pendalaman minat untuk SMK/MAK diatur dalam Peraturan Menteri).



FUNGSI DAN TUJUAN (PP 32 Tahun 2013): 12/12



PENDIDIKAN NONFORMAL terdiri atas :

- a. Struktur Kurikulum pendidikan nonformal berisi program pengembangan kecakapan hidup yang mencakup keterampilan fungsional, sikap dan kepribadian profesional, dan jiwa wirausaha mandiri, serta Kompetensi dalam bidang tertentu.
- b. Struktur Kurikulum pendidikan nonformal terdiri atas struktur kurikulum:
 1. satuan pendidikan nonformal; dan
 2. program pendidikan nonformal.

(Ketentuan lebih lanjut mengenai Struktur Kurikulum pendidikan nonformal diatur dalam Peraturan Menteri)

Usulan Struktur Kurikulum 2013 **(untuk uji publik)**



PENGEMBANGAN STRUKTUR KURIKULUM SD 2013

Struktur Kurikulum Sekarang



Usulan Struktur Kurikulum Baru

No	Komponen	I	II	III	IV	V	VI
A	Matapelajaran						
1	Pend. Agama				3	3	3
2	Pend. Kewarganegaraan				2	2	2
3	Bahasa Indonesia				5	5	5
4	Matematika				5	5	5
5	IPA				4	4	4
6	IPS				3	3	3
7	Seni Budaya & Ketrpln.				4	4	4
8	Pend. Jasmani, OR & Kes.				4	4	4
B	Muatan Lokal				2	2	2
C	Pengembangan Diri				2	2	2
Jumlah		26	27	28	32	32	32

No Komponen

A Kelompok A

1 Pend. Agama

2 Pend. Pancasila & Kewarganegaraan

3 Bahasa Indonesia

4 Matematika

B Kelompok B

1 Seni Budaya & Prakarya

2 Pend. Jasmani, OR & Kes.

Jumlah

I II III IV V VI

Tematik

4 4 4 4 4 4

5 6 6 6 6 6

8 8 10 10 10 10

5 6 6 6 6 6

4 4 4 6 6 6

4 4 4 4 4 4

30 32 34 36 36 36

Fenomena Alam, Sosial dan Budaya sebagai obyek pembelajaran. Oleh karena itu, secara substantif tetap diajarkan. meskipun tidak ada Mapel IPA, IPS.



PENGEMBANGAN STRUKTUR KURIKULUM SD 2013

Struktur Kurikulum Sekarang



Usulan: Pemisahan IPA dan IPS (Kelas IV-VI)

No	Komponen	I	II	III	IV	V	VI
A	Matapelajaran						
1	Pend. Agama				3	3	3
2	Pend. Kewarganegaraan				2	2	2
3	Bahasa Indonesia				5	5	5
4	Matematika				5	5	5
5	IPA				4	4	4
6	IPS				3	3	3
7	Seni Budaya & Ketrpln.				4	4	4
8	Pend. Jasmani, OR & Kes.				4	4	4
B	Muatan Lokal				2	2	2
C	Pengembangan Diri				2	2	2
Jumlah		26	27	28	32	32	32

No Komponen	I	II	III	IV	V	VI
A Kelompok A						Tematik
1 Pend. Agama	4	4	4	3	3	3
2 Pend. Pancasila & Kewarganegaraan	5	6	6	4	4	4
3 Bahasa Indonesia	8	8	10	7	7	7
4 Matematika	5	6	6	6	6	6
5 IPA	-	-	-	3	3	3
6 IPS	-	-	-	3	3	3

No Komponen	I	II	III	IV	V	VI
B Kelompok B						
1 Seni Budaya & Prakarya	4	4	4	6	6	6
2 Pend. Jasmani, OR & Kes.	4	4	4	4	4	4
Jumlah	30	32	34	36	36	36

No Komponen	I	II	III	IV	V	VI
A Kelompok A						Tematik
1 Pend. Agama	4	4	4	4	3	3
2 Pend. Pancasila & Kewarganegaraan	5	6	6	6	4	4
3 Bahasa Indonesia	8	8	10	10	7	7
4 Matematika	5	6	6	6	6	6
5 IPA	-	-	-	-	3	3
6 IPS	-	-	-	-	3	3

No Komponen	I	II	III	IV	V	VI
B Kelompok B						
1 Seni Budaya & Prakarya	4	4	4	6	6	6
2 Pend. Jasmani, OR & Kes.	4	4	4	4	4	4



MATERI KURIKULUM SD/MI Tahun 1994 – 2013

Struktur Kurikulum 1994

No Komponen	I	II	III	IV	V	VI
1 Pend. Agama	2	2	2	2	2	2
2 Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3 Bahasa Indonesia	10	10	10	8	8	8
4 Matematika	10	10	10	8	8	8
5 IPA	-	-	3	6	6	6
6 IPS	-	-	3	5	5	5
7 Ker. Tangan & Kesenian	2	2	2	2	2	2
8 Pend. Jasmani & Kes.	2	2	2	2	2	2
9 Muatan Lokal	2	2	4	5	7	7
10 Pengembangan Diri	-	-	-	-	-	-
Jumlah	30	30	38	40	42	42

Struktur Kurikulum 2006

No Komponen	I	II	III	IV	V	VI
1 Pend. Agama				3	3	3
2 Pend. Kewarganegaraan				2	2	2
3 Bahasa Indonesia				5	5	5
4 Matematika				5	5	5
5 IPA				4	4	4
6 IPS				3	3	3
7 Seni Budaya & Keterampilan				4	4	4
8 Pend. Jasmani, OR & Kes.				4	4	4
9 Muatan Lokal				2	2	2
10 Pengembangan Diri				2	2	2

Struktur Kurikulum 2004

No Komponen	I	II	III	IV	V	VI
1 Pend. Agama						3
2 Pend. Kewarganegaraan						-
3 Bahasa Indonesia						5
4 Matematika						Pendek 5
5 IPA						atan 4
6 IPS						TEMATI 4
7 Ker. Tangan & Kesenian						K 4
8 Pend. Jasmani, OR & Kes.						4
9 Muatan Lokal						-
10 Pengembangan Diri						2
Jumlah						27 31

Struktur Kurikulum 2013

No Komponen	I	II	III	IV	V	VI
1 Pend. Agama	4	4	4	4	4	4
2 Pend. Pancasila & Kewarganegaraan	5	6	6	6	6	6
3 Bahasa Indonesia	8	8	10	10	10	10
4 Matematika	5	6	6	6	6	6
5 IPA	-	-	-	-	-	-
6 IPS	-	-	-	-	-	-
7 Seni Budaya & Prakarya	4	4	4	6	6	6
8 Pend. Jasmani, OR & Kes.	4	4	4	4	4	4
9 Muatan Lokal	-	-	-	-	-	-
10 Pengembangan Diri	-	-	-	-	-	-



MATERI KURIKULUM SMP/MTs Tahun 1994 – 2013

Struktur Kurikulum 1994

No Komponen	VII	VIII	IX
1 Pend. Agama	2	2	2
2 Pend. Pancasila & Kewarganegaraan	2	2	2
3 Bahasa Indonesia	6	6	6
4 Matematika	6	6	6
5 IPA	6	6	6
6 IPS	6	6	6
7 Bahasa Inggris	4	4	4
8 Ker. Tangan & Kesenian	2	2	2
9 Pend. Jasmani & Kes.	2	2	2
10 Muatan Lokal	6	6	6
Jumlah	42	42	42

Struktur Kurikulum 2006

No Komponen	VII	VIII	IX
1 Pend. Agama	2	2	2
2 Pend. Kewarganegaraan	2	2	2
3 Bahasa Indonesia	4	4	4
4 Matematika	4	4	4
5 IPA	4	4	4
6 IPS	4	4	4
7 Bahasa Inggris	4	4	4
8 Seni Budaya	2	2	2
9 Pend. Jasmani, OR & Kesehatan	2	2	2
10 Keterampilan / TIK	2	2	2
11 Muatan Lokal	2	2	2
12 Pengembangan Diri	2*	2*	2*
Jumlah	32	32	32

Struktur Kurikulum 2004

NoKomponen	VII	VIII	IX
1 Pend. Agama	2	2	2
2 Pend. Kewarganegaraan	2	2	2
3 Bahasa Indonesia	5	5	5
4 Matematika	5	5	5
5 IPA	5	5	5
6 IPS	5	5	5
7 Bahasa Inggris	4	4	4
8 Kesenian	2	2	2
9 Pend. Jasmani	3	3	3
10 TIK / Keterampilan	2	2	2
Jumlah	35	35	35

Struktur Kurikulum 2013

No Komponen	VII	VIII	IX
1 Pendidikan Agama	3	3	3
2 Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	3	3	3
3 Bahasa Indonesia	6	6	6
4 Matematika	5	5	5
5 Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6 Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7 Bahasa Inggris	4	4	4
8 Seni Budaya (termasuk mulok)	3	3	3
9 Pend. Jasmani, OR & Kesehatan (termasuk mulok)	3	3	3
10 Prakarya (termasuk mulok)	2	2	2
Jumlah	38	38	38

Struktur Kurikulum 2013 **(sesuai Permendikbud)**

Dasar Pemikiran Perancangan Struktur Kurikulum SD

No	Permasalahan	Penyelesaian
1	Capaian pembelajaran disusun berdasarkan materi pelajaran bukan kompetensi yang harus dimiliki peserta didik	Perlunya ditetapkan standar kompetensi kelulusan dan standar kompetensi kelas untuk menyatakan capaian pembelajaran
2	Kompetensi diturunkan dari pengetahuan yang diperoleh dari mata pelajaran	Kompetensi dirumuskan dalam tiga domain, yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan
3	Walaupun kelas I – III menerapkan pembelajaran tematik, tidak ada kompetensi inti yang mengikat semua mata pelajaran	Perlunya merumuskan kompetensi inti untuk masing-masing kelas
4	Walaupun kelas I-III menerapkan pembelajaran tematik, tetapi warna mata pelajaran sangat kental bahkan berjalan sendiri-sendiri dan saling mengabaikan	Mata pelajaran harus dipergunakan sebagai sumber kompetensi bukan yang yang diajarkan
5	Kompetensi siswa hanya diukur dari kompetensi pengetahuan yang diperolehnya melalui penilaian berbasis tes tertulis	Penilaian terhadap semua domain kompetensi menggunakan penilaian otentik [proses dan hasil]
6	Penilaian hanya berdasarkan kompetensi dasar saja	Penilaian berdasarkan kompetensi dasar dan kompetensi inti

Standar Kompetensi Lulusan: Domain Keterampilan

No	Permasalahan	Penyelesaian
7	Peserta didik pada jenjang satuan sekolah dasar belum perlu diajak berfikir tersegmentasi dalam mata pelajaran-mata pelajaran terpisah karena masih berfikir utuh	Perlunya proses pembelajaran yang menyuguhkan keutuhan pada peserta didik melalui pemilihan tema
8	Banyak sekolah alternatif yang menerapkan sistem pembelajaran integratif berbasis tema yang menunjukkan hasil menggembirakan	Perlunya menerapkan sistem pembelajaran integratif berbasis tema
9	Adanya keluhan banyaknya buku yang harus dibawa oleh anak sekolah dasar sesuai dengan banyaknya mata pelajaran	Perlunya penyederhanaan mata pelajaran
10	Indonesia menerapkan sistem guru kelas dimana semua mata pelajaran [kecuali agama, seni budaya, dan pendidikan jasmani] diampu oleh satu orang guru	Perlunya membantu memudahkan tugas guru dalam menyampaikan pelajaran sebagai suatu keutuhan dengan meminimumkan jumlah mata pelajaran tanpa melanggar ketentuan konstitusi [idealnya tanpa mata pelajaran sama]
11	Banyak negara menerapkan sistem pembelajaran berbasis tematik-integratif sampai SD kelas VI, seperti Finlandia, England, Jerman, Scotland, Perancis.	Dapat dipergunakan sebagai acuan dalam usaha meringankan beban guru kelas yang harus mengampu sejumlah mata pelajaran

Usulan Rancangan Struktur Kurikulum SD

No	Komponen Rancangan
1	Berbasis tematik-terpadu sampai kelas VI
2	Menggunakan kompetensi lulusan untuk merumuskan kompetensi inti pada tiap kelas
3	Menggunakan pendekatan sains dalam proses pembelajaran [mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, mencipta] semua mata pelajaran
4	Menggunakan IPA dan IPS sebagai materi pembahasan pada semua mata pelajaran
5	Meminimumkan jumlah mata pelajaran dengan hasil dari 10 dapat dikurangi menjadi 6 melalui pengintegrasian beberapa mata pelajaran: <ul style="list-style-type: none">•IPA menjadi materi pembahasan pelajaran Bahasa Indonesia , Matematika, dll•IPS menjadi materi pembahasan pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, dll•Muatan lokal menjadi materi pembahasan Seni Budaya dan Prakarya serta Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan•Mata pelajaran Pengembangan Diri diintegrasikan ke semua mata pelajaran
6	Menempatkan IPA dan IPS pada posisi sewajarnya bagi anak SD yaitu bukan sebagai disiplin ilmu melainkan sebagai sumber kompetensi untuk membentuk sikap ilmuwan dan kepedulian dalam berinteraksi sosial dan dengan alam secara bertanggung jawab.
7	Perbedaan antara IPA/IPS dipisah atau diintegrasikan hanyalah pada apakah buku teksnya terpisah atau jadi satu. Tetapi bila dipisah dapat berakibat beratnya beban guru, kesulitan bagi bahasa Indonesia untuk mencari materi pembahasan yang kontekstual, berjalan sendiri melampaui kemampuan berbahasa peserta didiknya seperti yang terjadi saat ini, dll
8	Menambah 4 jam pelajaran per minggu akibat perubahan proses pembelajaran dan penilaian

Rasional IPA dan IPS di Sekolah Dasar

- Masalah fokus pembelajaran: ada istilah-istilah IPA yang memiliki arti berbeda dengan istilah-istilah umum pada matapelajaran Bahasa Indonesia, misalnya: “gaya”, “usaha”, “daya”, dll.
- Tiap matapelajaran memiliki indikator pencapaian masing-masing. Jika indikator Bahasa Indonesia dan IPA digabung, maka pelajaran Bahasa Indonesia menjadi IPA.
- Jika materi IPA dipaksakan bergabung dengan Bahasa Indonesia, akan terjadi pendangkalan materi IPA (terhapusnya beberapa bagian materi IPA), dampak negatifnya:
 - Prestasi kita di TIMSS dan PISA akan menurun
 - Anak tidak banyak mengerti istilah-istilah IPA, sehingga tidak suka membaca surat kabar/majalah yang mempunyai kolom sains.
- Peserta didik kelas IV – VI (usia 10 – 12 tahun) sudah masuk pada tahap berpikir abstrak (operasi formal), sehingga sudah mampu memahami konsep-konsep keilmuan secara sederhana
- Dengan matapelajaran IPA/IPS yang terpisah, proses pembelajaran di SD tetap dapat dilaksanakan dengan pendekatan tematik-terpadu.



STRUKTUR KURIKULUM SD

No	Komponen	I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2	PPKN	5	5	6	5	5	5
3	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4	Matematika	5	6	6	6	6	6
5	IPA				3	3	3
6	IPS				3	3	3
Kelompok B							
7	Seni Budaya & Prakarya (termasuk muatan lokal*)	4	4	4	5	5	5
8	Pend. Jasmani, OR & Kes (termasuk muatan lokal).	4	4	4	4	4	4
Jumlah		30	32	34	36	36	36

Catatan:

1. Muatan lokal* dapat memuat Bahasa Daerah
2. IPA dan IPS kelas I s.d. Kelas III diintegrasikan ke mata pelajaran lainnya



PENTINGNYA TEMATIK TERPADU : 1/3

- Pendidik dan peneliti meyakini bahwa anak melihat dunia sebagai suatu keutuhan yang terhubung, bukannya penggalan-penggalan yang lepas dan terpisah. [Departemen Pendidikan Alberta, Kanada]
- Walaupun sekolah dasar dirancang dengan menggunakan mata pelajaran dengan definisi kompetensi yang berbeda satu dengan yang lain [seperti pada KBK 2004 dan KTSP 2006], mapel tertentu akan menghasilkan keluaran-keluaran yang sama dengan mapel lainnya. [Departemen Pendidikan Alberta, Kanada]
- Mapel-mapel yang berbeda tersebut, ternyata sangat banyak keterkaitan satu sama lain [sebagaimana tampak pada rumusan kompetensi dasar KTSP 2006]. Dengan demikian keterpaduan konten pada berbagai mapel dan arahan bagi siswa untuk dapat membuat keterkaitan antar mapel akan memperkuat pembelajaran siswa. [Departemen Pendidikan Alberta, Kanada]



PENTINGNYA TEMATIK TERPADU : 2/3

- Kurikulum terpadu sebagai panutan dalam tematik terpadu adalah salah satu pendekatan pembelajaran dimana kompetensi [pengetahuan, keterampilan, dan sikap] dari berbagai mapel digabungkan menjadi satu untuk merumuskan pemahaman yang lebih mendalam dan mendasar tentang apa yang harus dikuasai siswa.
- Telah banyak peneliti pendidikan yang menekankan pentingnya pembelajaran terpadu seperti Susan Drake, Heidi Hayes Jacobs, James Beane and Gordon Vars, dll yang menyatakan bahwa kurikulum adalah terkait, terpadu, lintas disiplin, holistik, dan berbagai istilah lain yang memiliki arti yang sama.
- James Beane lebih jauh menekankan “When we are confronted in real life with a compelling problem or puzzling situation, we don’t ask which part is mathematics, which part is science, which part is history, and so on. Instead we draw on or seek out knowledge and skill from any and all sources that might be



PENTINGNYA TEMATIK TERPADU : 2/3

Bagi sekolah dasar yang menganut sistem guru kelas, tematik terpadu akan memberikan banyak keuntungan antara lain:

- ***Fleksibilitas*** pemanfaatan waktu dan menyesuaikannya dengan kebutuhan siswa
- ***Menyatukan pembelajaran siswa***, konvergensi pemahaman yang diperolehnya sambil mencegah terjadinya inkonsistensi antar mata pelajaran
- ***Merefleksikan dunia nyata*** yang dihadapi anak di rumah dan lingkungannya
- ***Selaras dengan cara anak berfikir***, dimana menurut penelitian otak mendukung teori pedagogi dan psikologi bahwa anak menerima banyak hal dan mengolah dan merangkumnya menjadi satu. Sehingga mengajarkan secara holistik terpadu adalah sejalan dengan bagaimana otak anak mengolah informasi.



Struktur Kurikulum SMP

No	Komponen	VII	VIII	IX
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	3	3	3
3	Bahasa Indonesia	6	6	6
4	Matematika	5	5	5
5	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7	Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B				
8	Seni Budaya (termasuk mulok)*	3	3	3
9	Pend. Jasmani, OR & Kesehatan (termasuk mulok)	3	3	3
10	Prakarya (termasuk mulok)	2	2	2
	Jumlah	38	38	38

* Muatan lokal dapat memuat Bahasa Daerah



Struktur Kurikulum Pendidikan Menengah

Mata Pelajaran		Kelas		
		X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Matematika	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)				
7	Seni Budaya	2	2	2
8	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Jumlah jam pelajaran Kelompok A dan B per minggu		24	24	24
Kelompok C Peminatan				
	Matapelajaran peminatan akademik (untuk SMA)	18	20	20
	Matapelajaran peminatan akademik dan vokasi (untuk SMA)	24	24	24
	Jumlah Jam Pelajaran yang Harus Ditempuh per Minggu (SMA)	42	44	44
	Jumlah Jam Pelajaran yang Harus Ditempuh per Minggu (SMK)	48	48	48



Struktur Kurikulum Peminatan SMA

MATA PELAJARAN			Kelas		
			X	XI	XII
Kelompok A dan B (Wajib)			24	24	24
Kelompok C (Peminatan)					
Peminatan Matematika dan Ilmu Alam					
I	1	Matematika	3	4	4
	2	Biologi	3	4	4
	3	Fisika	3	4	4
	4	Kimia	3	4	4
Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial					
II	1	Geografi	3	4	4
	2	Sejarah	3	4	4
	3	Sosiologi & Antropologi	3	4	4
	4	Ekonomi	3	4	4
Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya					
III	1	Bahasa dan Sastra Indonesia	3	4	4
	2	Bahasa dan Sastra Inggris	3	4	4
	3	Bahasa dan Sastra Asing lainnya	3	4	4
	4	Antropologi	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan					
Pilihan Lintas Kelompok Peminatan atau Pendalaman Minat			6	4	4
Jumlah Jam Pelajaran Yang Tersedia per minggu			68	72	72
Jumlah Jam Pelajaran Yang harus Ditempuh per minggu			42	44	44

**MATA PELAJARAN****KELAS**

X

XI

XII

Kelompok A (Wajib)

1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Matematika	4	4	4
5.	Sejarah Indonesia	2	2	2
6.	Bahasa Inggris	2	2	2

Kelompok B (Wajib)

7.	Seni Budaya	2	2	2
8.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
9.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3	3

Jumlah kelompok A dan B	24	24	24
-------------------------	----	----	----

Kelompok C (Peminatan)

Matapelajaran peminatan akademik dan vokasi	24	24	24
---	----	----	----

TOTAL

48

48

48



Aspek Implementasi



PADA SKALA
IMPLEMENTASI
PERTANYAAN
KRUSIALNYA
ADALAH:

SEBAGAI GURU :

- Bagaimana saya harus mengelola pembelajaran sesuai roh kurikulum 2013 ?
- Langkah-langkah apa yang saya akan lalui untuk tematik terpadu, pendekatan saintifik, *inquiry, discovery learning, project based learning* ?
- Bagaimana cara menilainya ? Seperti apa menerapkan *authentic, portfolio* ?? Dan bagaimana itu saya tuangkan kedalam rapor, yang akan berisi sikap, pengetahuan dan keterampilan ?

SEBAGAI KEPALA SEKOLAH :

- Bagaimana menyusun jadwal ?
- Manual prosedur, atau borang apa saja yang harus disiapkan ?
- Bagaimana menumbuhkan kultur sekolah melalui pola kepemimpinan yang kuat dan strategi supervisi yang memadai ?

SEBAGAI PENGAWAS SEKOLAH :

- Perubahan apa yang harus kami lakukan dalam menjalankan fungsi kami sebagai pengawas ?

SEBAGAI AKADEMISI:

- Bagaimana kurikulum LPTK, bagaimana peran kurikulum ini dalam rangka membangun generassi emas 2045.

SEBAGAI MASYARAKAT:

- Adakah jaminan dengan Kurikulum 2013 maka pendidikan di Indonesia lebih terjangkau, berkualitas dan menjamin bahwa anak-anak Negeri bisa bekerja dan survive di negeri ini ?



IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

PERANCANGAN
PROSES PEROLEHAN
KOMPETENSI
(PROSES BELAJAR)
DAN MATERI

ARSITEKTUR
INSTRUMEN
PENILAIAN
KOMPETENSI

RANCANGAN PROSES
PENILAIAN
PENGADMINISTRASIAN

PELAPORAN
KOMPETENSI
SISWA (RAPOR)

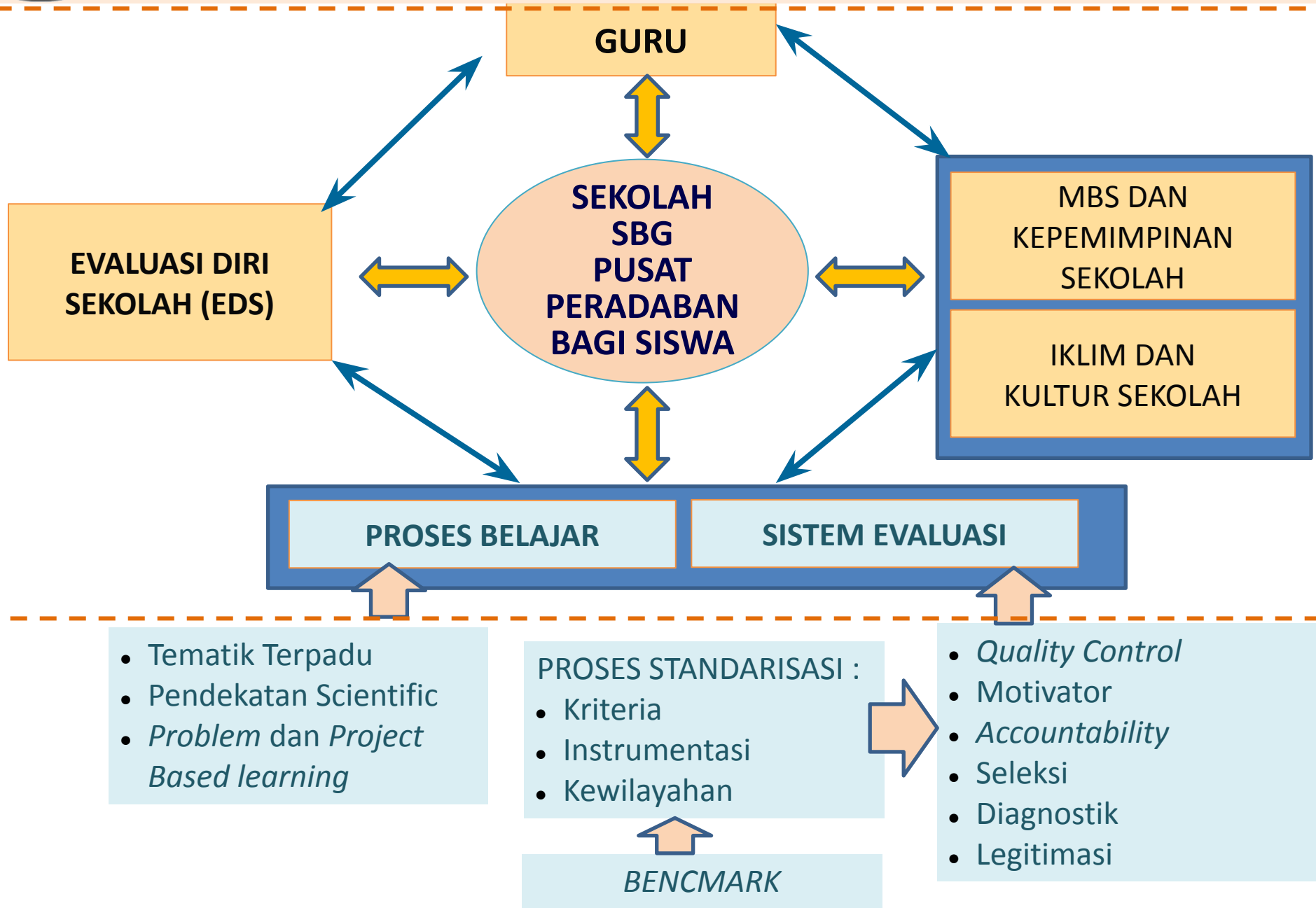
PERUBAHAN MANAJEMEN SEKOLAH :
JADWAL, KALENDER PENDIDIKAN, POLA SUPERVISI, SISTEM PERENCANAAN,
PEMINATAN, KULTUR, AKTIVITAS PENGENDALIAN, REVITALISASI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER, DSB.

PELATIHAN GURU, KEPALA SEKOLAH DAN PENGAWAS:

- PENETAPAN DESAIN : PERUBAHAN MIND SET → KETERAMPILAN MENERAPKAN KURIKULUM 2013
 - PENETAPAN MATERI
 - PENETAPAN PESERTA, NS, IN, GI dan GS
 - SISTEM EVALUASI dan PENJAMINAN MUTU



KURIKULUM SEBAGAI PENTU MASUK PERUBAHAN KULTUR SEKOLAH :



Results of Mathematics (8th Grade)

2007

2011

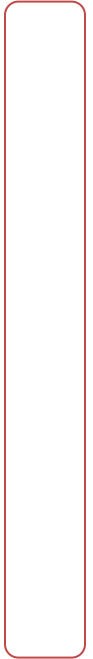


Lebih dari 95% siswa Indonesia hanya mampu sampai level menengah, sementara hampir 50% siswa Taiwan mampu mencapai level tinggi dan advance. Dengan keyakinan bahwa semua anak dilahirkan sama, kesimpulan dari hasil ini adalah yang diajarkan di Indonesia berbeda dengan yang diujikan [yang distandarkan] internasional

Results of Science(8th Grade)

2007

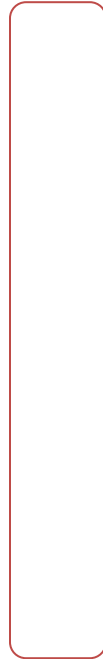
2011



Lebih dari 95% siswa Indonesia hanya mampu sampai level menengah, sementara hampir 40% siswa Taiwan mampu mencapai level tinggi dan advance. Dengan keyakinan bahwa semua anak dilahirkan sama, kesimpulan dari hasil ini adalah yang diajarkan di Indonesia berbeda dengan yang diujikan [yang distandarkan] internasional

Results of Reading (4th Grade)

2006



2011



Lebih dari 95% siswa Indonesia hanya mampu sampai level menengah, sementara lebih dari 50% siswa Taiwan mampu mencapai level tinggi dan advance. Dengan keyakinan bahwa semua anak dilahirkan sama, kesimpulan dari hasil ini adalah yang diajarkan di Indonesia berbeda dengan yang diujikan [yang distandarkan] internasional